

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BLITAR**



Oleh :

Yudha Rifqi Pratama

NIM. 17140027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Maret, 2022

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BLITAR**



Oleh :

Yudha Rifqi Pratama

NIM. 17140027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Maret, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 1 BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Yudha Rifqi Pratama

NIM. 17140027

Telah disetujui,

Pada Tanggal 9 Maret 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

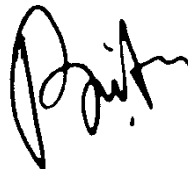


Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA MASA *NEW NORMAL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 1 BLITAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yudha Rifqi Pratama (17140027)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Maret 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama
Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

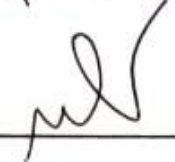
Ketua Sidang
Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
NIP. 198712142015031003

Sekretaris
Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

Pembimbing
Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

Tanda Tangan

:  _____

:  _____

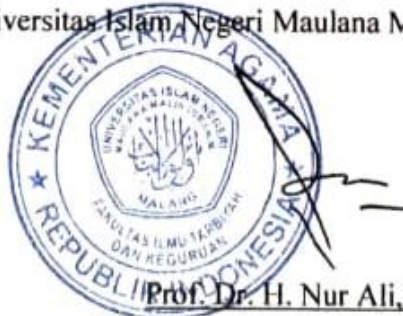
:  _____

:  _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puja dan puji milik Allah SWT dengan segenap do'a dari penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Diri sendiri, terimakasih sudah susah payah berjuang, begadang setiap malam hingga terselesaikannya skripsi ini. You're great, Alhamdulillah.
- Khususnya kedua orang tua saya, **Bapak Khudori** dan **Ibu Umi Khoriah** yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dorongan dan kesabaran dalam mendidik saya hingga saat ini.
- Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan doadoanya untuk saya.
- Untuk Lusy Eka Khoirianingrum yang telah membantu, memberikan semangat dan doadoanya untuk saya. Terimakasih juga sudah sangat sabar dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, tempat menaruh suka dan duka saya selama penyelesaian skripsi ini.
- Untuk semua teman-teman terdekat saya yang telah memberikan semangat dan selalu meluangkan waktunya untuk sekedar menemani hari lelah saya.

MOTTO

يَابْنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
أَطِيفٌ خَبِيرٌ

“Luqman berkata, ‘Wahai anakku! Sungguh, jika ada sesuatu perbuatan seberat biji sawi dan berada dalam batu baik di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya balasan. Sesungguhnya Allah Maha Halus dan Maha Teliti.’”

(QS. Luqman [31]: 16)

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Rizki Amelia, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Yudha Rifqi Pratama Malang, 09 Maret 2022
Lampiran : 4 (empat) Ekslembar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah:

Nama : Yudha Rifqi Pratama
NIM : 17140027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik
Pada Masa *New Normal* Terhadap Minat Belajar Siswa
Kelas IV MIN 1 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Rifqi Pratama
NIM : 17140027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik
Pada Masa *New Normal* Terhadap Minat Belajar Siswa
Kelas IV MIN 1 Blitar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Yudha Rifqi Pratama
NIM. 17140027

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Khudori dan Ibu Umi Qori'ah yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Rizki Amelia, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman seangkatan PGMI'17 yang senantiasa berbagi pengetahuan bersama.

8. Semua sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.
9. Lusy Eka Khoirianingrum yang telah mendampingi, membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh Karena itu penulis mengharapkan saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Malang, 10 Maret 2022

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini mengacu pada transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dijabarkan berikut ini :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	S	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sv	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	i	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Á

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) Panjang = Ü

C. Vocal Diftong

وأ =Aw

يأ = Ay

وأ = Ü

يأ = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori.....	11
1. Peran Orang tua.....	11
2. Pembelajaran Tematik.....	15
3. Masa <i>New Normal</i>	16
4. Minat Belajar	17
B. Kerangka Berfikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti.....	20
C. Lokasi Penelitian.....	21
D. Data dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Analisa Data.....	26
G. Prosedur Penelitian	28

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	30
1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa <i>New Normal</i> di MIN 1 Blitar	30
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dala Pembelajaran Tematik Pada Masa <i>New Normal</i> di MIN 1 Blitar	34
3. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa <i>New Normal</i> di MIN 1 Blitar	36

BAB V PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa
New Normal di MIN 1 Blitar 41
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dala Pembelajaran Tematik
Pada Masa *New Normal* di MIN 1 Blitar 46
3. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa
New Normal di MIN 1 Blitar 49

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 53
- B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	8
Tabel 1.2 Instrumen Wawancara	26
Tabel 1.3 Hasil Penelitian	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 2.2 Gambar Analisis Data.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti konsultasi
- Lampiran II : Dokumentasi wawancara bersama orang tua
- Lampiran III : Dokumentasi wawancara bersama siswa
- Lampiran IV : Transkrip wawancara bersama orang tua
- Lampiran V : Transkrip wawancara bersama siswa
- Lampiran VI : Biodata penulis

ABSTRAK

Pratama, R. Yudha. 2022. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa New Normal Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Rizki Amelia, M.Pd

Pelaksanaan pembelajaran di masa *new normal* peran orang tua sangat dibutuhkan dikarenakan peserta didik membutuhkan dampingan agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya analisis peran orang tua dalam membimbing dan mengontrol ketika pembelajaran *new normal* berlangsung serta bagaimana agar minat belajar siswa tetap tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN 1 Blitar bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa, 2) untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa, 3) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat aktif dan turun langsung ke lapangan untuk memahami fenomena dan menjaga kealamian data. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu, untuk pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan pengamatan berulang, triangulasi sumber dan diskusi sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) orang tua selalu mendampingi, mengawasi serta mengontrol anaknya baik yang tidak bekerja maupun yang bekerja di luar rumah, 2) orang tua yang tidak bekerja bisa mendampingi, mengawasi, dan mengontrol secara penuh sedangkan orang tua yang bekerja tidak bisa, guru menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran, orang tua yang latar belakang ekonomi menengah keatas tidak khawatir dalam memenuhi kebutuhan anaknya sebaliknya orang tua yang ekonominya rendah sangat keberatan, guru tidak bisa mendampingi secara langsung, 3) siswa bersemangat, disiplin serta minat belajarnya meningkat.

Kata kunci: *Peran orang tua, pembelajara new normal, minat belajar*

Abstract

Pratama, R. Yudha. 2022. *Analysis of the Role of Parents in Thematic Learning in the New normal Period on Student Interest in Class 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar*. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor: Rizki Amelia, M.Pd

The increasingly rapid spread of Covid-19 has caused schools to implement *new normal* learning, one of which is MIN 1 Blitar. This learning is constrained by human resources, because not all educators know or understand IT science. In addition, in its implementation it requires the role of parents because students need assistance from so that learning can be carried out properly. Therefore, it is necessary to analyze the role of parents in guiding and controlling when the *new normal* learning takes place and how to keep students' interest in learning high.

This research was carried out in class IV MIN 1 Blitar aimed at describing: 1) to describe the role of parents in thematic learning in the *new normal* period on student learning interests, 2) to analyze the factors that support and inhibit the role of parents in thematic learning in the future. *new normal* to student learning interest, 3) to describe student learning interest in learning in the *new normal* period.

This research used descriptive qualitative research. In this study, researchers are actively involved and go directly to the field to understand the phenomenon and maintain the naturalness of the data. The techniques used by researchers to collect data are interviews, observation, and documentation. In addition, data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. After that, to check the validity of the research data using repeated observations, triangulation of sources and peer discussion.

The results of the research show that: 1) parents always accompany, supervise and control their children, both those who do not work and those who work outside the home, 2) parents who do not work can accompany, supervise, and control their children while working parents cannot fully accompanying, teachers use e-learning in learning, parents with middle and upper economic backgrounds are not worried about meeting the needs of their children, on the other hand, parents with low economics are very objectionable, teachers cannot assist directly, 3) students are enthusiastic, disciplined and interested in learning increase.

Keywords: *The role of parents, new normal learners, interest in learning*

الملخص

فراتاما ، ر. يودا ، 2022. تحليل دور والدين في التعلم الموضوعي في الفترة العادية الجديدة على اهتمام الطلاب بالصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 1 بليتار . البحث العلمي. قسم تعليم مدرس المدرسة الابتدائية كلية التربية وعلوم التدريسية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرفو: رزقي عمليا الماجستير.

هذا التعلم مقيد بالموارد البشرية ، لأن ليس كل المعلمين يعرفون أو يفهموا علوم تكنولوجيا المعلومات. بالإضافة إلى ذلك، في تنفيذه يتطلب دور الوالدين لأن الطلاب يحتاجون إلى المساعدة حتى يمكن تنفيذ التعلم بشكل صحيح. لذلك، من الضروري تحليل دور أولياء الأمور في التوجيه والتحكم في وقت حدوث التعلم الطبيعي الجديد وكيفية الحفاظ على اهتمام الطلاب بالتعلم مرتفعًا.

إجراء هذا البحث الصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 1 بليتار يهدف إلى وصف دور والدين في التعلم الموضوعي بالصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 1 بليتار. (2) لتحليل العوامل الداعمة والمثبطة عن دور والدين في التعلم الموضوعي في الفترة العادية الجديدة على اهتمام الطلاب بالصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 1 بليتار. (3) لوصف اهتمام الطلاب بالصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية 1 بليتار في الفترة العادية الجديدة.

يستخدم هذا البحث بحث الوصفي النوعي. في هذا البحث، يشارك الباحثون بنشاط ويذهبون مباشرة إلى الميدان لفهم الظاهرة والحفاظ على طبيعة البيانات. الأساليب التي يستخدمها الباحثون لجمع البيانات هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. بالإضافة إلى ذلك، إجراء تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. بعد ذلك، للتحقق من صحة بيانات البحث باستخدام الملاحظات المتكررة وتثليث المصادر ومناقشة الأقران.

نتائج البحث تدل: (1) يرافق والدين دائمًا أطفالهم ويشرفون عليهم ويتحكمون فيهم، سواء أولئك الذين لا يعملون أو أولئك الذين يعملون خارج المنزل، (2) يمكن للأباء الذين لا يعملون مرافقة أطفالهم والإشراف عليهم والتحكم فيهم بينما لا يستطيع والدين العاملون المساعدة الكاملة، ويستخدم المعلمون - في التعلم في التعلم، لا يشعر والدين ذوو الخلفيات الاقتصادية المتوسطة والعليا بالقلق بشأن تلبية احتياجات أطفالهم، ومن ناحية أخرى، فإن والدين ذوي الاقتصاد المنخفض يرفضون بشدة، ولا يستطيع المعلمون المساعدة بشكل مباشر، (3) الطلاب متحمسون ومنضبطون ويزداد اهتمامهم بالتعلم.

الكلمة الإرشادية: دور والدين، التعلم العادي الجديد والاهتمام بالتعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat sulit bagi Negara Indonesia. Sejak awal tahun 2020 di Indonesia mulai muncul Covid-19 yang sangat ditakuti bagi negara-negara lain di dunia. Covid-19 muncul pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 di Depok. Hal inilah yang menjadi awal mula terjadinya perubahan besar dari kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan tersebut mengharuskan masyarakat harus siap untuk menghadapinya dikarenakan banyak aspek yang menjadi dampak dari menyebarnya *Covid-19* di Indonesia

Dampak dari *Covid-19* ini sangat memukul bagi kita semua. Mulai dari aspek kehidupan, aspek budaya, aspek ekonomi, dan aspek pendidikan. Setelah muncul *Covid-19* pola kehidupan warga Indonesia berubah drastis dikarenakan adanya pola kehidupan baru yang belum pernah kita alami bersama. Harus bisa beradaptasi dalam masa pandemi seperti ini dikarenakan apapun yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak semuanya bisa dilakukan. Pada aspek pendidikan banyak sekali perubahan-perubahan yang dilakukan mulai dari proses pembelajaran, media pembelajaran, dan budaya pembelajaran.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, Poin penting dalam surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* ini adalah pelaksanaan pembelajaran dari tingkat bawah sampai tingkat atas melalui sistem *daring* pembelajaran jarak jauh (Wahyu, 2020). Akan tetapi yang harus diperhatikan adalah fasilitas penunjang dan daya dukung dari pembelajaran tersebut. Setiap lembaga sekolah harus siap dengan pelaksanaan *daring* yang diterbitkan ini. Mulai dari fasilitas penunjang di setiap lembaga sekolah harus mampu menghadapi perubahan di masa pandemi ini. Selain fasilitas penunjang daya dukung merupakan salah satu poin penting, mulai dari siswa, guru, orang tua siswa, dan sumber daya manusianya juga.

Setelah adanya surat edaran yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pihak-pihak terkait harus patuh dengan kebijakan tersebut. Pada tanggal 20 November 2020 secara virtual Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 pada masa *new normal*. Surat ini berisi diperbolehkannya pembelajaran tatap muka di masa pandemi melihat banyaknya kekurangan didalam proses pembelajaran jarak jauh. Mendikbud juga menyampaikan perihal prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi atau *new normal* tidak berubah, meliputi keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat tetap menjadi prioritas pertama (Humas, 2020). Kebijakan ini disampaikan sejak awal supaya di setiap daerah mempersiapkan keperluan-keperluan untuk terlaksananya pembelajaran tatap muka tersebut. Akan tetapi semua itu dikembalikan

lagi kepada setiap daerah, tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau tatap muka langsung.

Sekolah di kabupaten Blitar melaksanakan pembelajaran jarak jauh salah satunya Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Blitar. Dari hal tersebut MIN 1 Blitar menggunakan pembelajaran *online* berupa *live chat*, *zoom application*, dan *whatsapp group*. Pembelajaran ini terkendala dari sumber daya manusianya, dikarenakan tidak semua tenaga pendidik mengetahui atau memahami ilmu *IT*. Oleh karena itu, masih banyak yang kesusahan dalam menjalankan pembelajaran *new normal*. Akan tetapi MIN 1 Blitar terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada dengan dukungan fasilitas yang akan mempermudah guru dalam menjalankan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran *new normal* peran guru berkurang, dikarenakan pengawasan yang dilakukan hanya melalui via *online*. Sehingga dalam mengontrol atau mengawasi siswa-siswinya kurang lebih tidak efisien. Melihat hal ini, Guru akan terus berinovasi dalam pengembangan pembelajaran *new normal*. Di lain sisi pada zaman sekarang kelas 4 merupakan anak yang sudah sangat mengenal dengan adanya teknologi. Terkadang pemahaman dan penggunaan *IT* guru terlampaui jauh dengan siswanya. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengemas pelajaran tematik harus semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan tetap tertarik dipembelajaran yang dilakukan.

Semua itu tidak mungkin berjalan dengan baik jika tanpa adanya peran orang tua dalam membimbing anaknya. Tercapai tidaknya tujuan

pembelajaran besar kemungkinan dilihat dari peran orang tua peserta didik. Peran orang tua dalam pembelajaran *new normal* sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Peran orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anak selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah memang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program pembelajaran yang dilaksanakan saat ini (Miftakhi & Ardiansah, 2020). Hal ini dikarenakan yang bisa mengawasi dan mengontrol hanyalah orang tua. Jika orang tua tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran ini kemungkinan besar siswa akan memanfaatkan kebebasannya ke dalam hal negatif. Efeknya akan berimbas pada minat belajar siswa dikarenakan siswa lebih tertarik ke hal lain salah satunya membuka aplikasi *youtube*, *game online*, dan lain sebagainya. Maka dari itu, orang tua harus selalu membimbing dan memotivasi anaknya supaya tetap fokus dalam sekolahnya walaupun dilaksanakan dengan jarak jauh.

Melihat kendala yang sudah dipaparkan diatas perlu adanya analisis peran orang tua dalam membimbing dan mengontrol ketika pembelajaran jarak jauh/*daring* berlangsung serta bagaimana minat belajar siswa tetap tinggi. Untuk itu, peneliti tertarik membahas tentang peran yang dilakukan oleh orang tua dengan melaksanakan penelitian yang berjudul, Peran Orang tua dalam Pembelajaran Tematik dengan Sistem *Daring* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan uraian konteks penelitian diatas, dapat dirumuskan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk menganalisis faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, sekolah ataupun pihak lain yang berhubungan:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan tentang pembelajaran khususnya tentang peran orang tua dalam minat belajar siswa dari berbagai latar belakang. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk memahami peran orang tua dalam minat belajar siswa sekolah dasar manapun.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kajian ilmiah oleh peneliti untuk memahami bagaimana peran orang tua terhadap minat belajar siswa di masa pandemi sekarang ini. Selain itu penelitian ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Malik Ibrahim Malang Universitas Islam Nasional Maulana.

b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk evaluasi dan menjadi acuan dalam mencari solusi pembelajaran di pada masa *new normal*, sehingga dapat terus berjalan dengan efektif dan kondusif.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi serta sebagai referensi untuk mencari solusi dalam pembelajaran pada masa *new normal* agar tetap berjalan dengan efektif dan kondusif.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar untuk mengevaluasi, mempertimbangkan, serta memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada masa *new normal*.

E. Originalitas Penelitian

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Hubungan Pola Asuh Orang tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa	Sama-sama memiliki tujuan untuk menganalisis peran orang tua.	- Pendekatan kuantitatif - Jenjang Sekolah Menengah Atas	Penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada menganalisis peran orang tua terhadap belajar anaknya.
Upaya Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada usia anak-anak	Pendekatan kualitatif perlakuan orang tua terhadap belajar siswa	- Jenjang pendidikan TPQ - Ranah materi berfokus pada menghafal al-Qur'an	
Peran Orang tua Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Anak	Pendekatan penelitian kualitatif Sama-sama	- Ranah materi berfokus pada pembelajaran al-Qur'an	

	membahasa tentang peran orang tua	- Tidak terikat pada lembaga pendidikan	
Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Uneversitas Siliwangi Tasikmalaya	Sama-sama membahas tentang pembelajaran di masa pandemi.	Jenjang pendidikan perguruan tinggi	
Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19	Sama-sama membahas tentang pembelajaran daring di masa pandemi.	Jenjang pendidikan perguruan tinggi	

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pemahaman dan mudah dimengerti dengan baik istilah yang dimaksudkan oleh peneliti pada judul skripsi "*Peran Orang tua dalam Pembelajaran dengan Sistem Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar*" maka peneliti memberikan definisi istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun definisi yang diberikan dalam istilah secara terperinci antara lain:

1. Peran orang tua

Peran orang tua merupakan partisipasi atau bagian dari orang tua dalam membimbing dan mendidik anak.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada masa *new normal*.

Pembelajaran pada masa *new normal* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung akan tetapi dibatasi jumlah siswanya dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kemauan atau dorongan untuk memahami tentang suatu hal dengan berpartisipasi didalam suatu proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian harus dicantumkan dengan kerangka berfikir yang bisa menjelaskan pokok pembahasan secara runtut agar memudahkan pembaca memahami dan mengetahui isi dari penelitian. Oleh karena itu, pembahasan yang sistematis harus dilakukan sebagai kerangka acuan berpikir sistematis.

Pada BAB pertama, latar belakang penelitian dilibatkan. Bagian ini berisi alasan mengapa peneliti berpartisipasi dalam topik penelitian. Ada pula fokus penelitian yang memuat fokus topik penelitian. Selain itu, terdapat tujuan dan manfaat penelitian bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

Orisinalitas penelitian merupakan bagian yang membahas persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lain. Definisi operasional adalah bagian yang menjelaskan tentang

istilah-istilah terkait pokok pembahasan penelitian. Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran terhadap susunan dari penelitian yang dilakukan.

Pada BAB kedua membahas tentang pemaparan perspektif teori untuk menjabarkan dari pokok pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga kajian teori yaitu peran orang tua, pembelajaran tematik, dan minat belajar.

Pada BAB ketiga berisi metode penelitian yang digunakan peneliti. Metode penelitian meliputi metode dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perpektif Teori

1. Peran Orang tua

a. Pengertian peran orang tua

Kata peran biasanya dikaitkan dengan seorang tokoh atau pemain didalam suatu drama maupun film layar lebar. Istilah "peran" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" mengacu pada drama (film), sarana tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh masyarakat pendatang (Sumolang, 2013). Istilah "peran" yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kewajian atau tugas utama yang harus di lakukan oleh orang tua kepada anaknya dengan cara mengatur, mengarahkan, dan membimbing.

Dari perspektif sosiologis, orang tua mencakup semua kerabat yang memiliki hubungan darah atau dalam arti luas; dalam arti sempit termasuk orang tua dan anak (Rahmad & Admadja, 1993). Menurut Solaeman dalam bukunya "Muhammad Shuheb", orang tua adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di tempat tinggal yang sama, dan setiap anggota merasakan hubungan batin. Untuk saling memengaruhi, saling memperhatikan, saling menyerah diri. Sedangkan dalam arti pedagogis, orang tua adalah pasangan hidup yang dijalani oleh perasaan antara dua orang dan dikukuhkan melalui perkawinan yang sah (Shohib M. , Pola Asuh Orang Tua, 1998).

Menurut A. Sadali et al. itu adalah sistem kehidupan komunitas terkecil dan dibatasi oleh keberadaan keturunan (nasab). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua hanya terbatas pada ayah dan ibu, ketika ayah, ibu, kakek dan nenek berkumpul, situasinya berbeda, sehingga tidak disebut sebagai orang tua tetapi keluarga (Sadali, 1987).

Dari berbagai teori diatas tentang peran dan orang tua peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran merupakan kemampuan yang melekat serta dimiliki orang tua dan harus dilakukan. Suatu hal itu sendiri meliputi tugas yang harus di penuhi agar kata peran itu bisa berjalan dengan semestinya. Seorang bisa melihat dan mengenal tokoh itu melalui peran yang dilakoninya. Maka dari itu, seseorang harus bisa memposisikan dirinya selayaknya peran yang sudah melekat pada diri seseorang.

Orang tua adalah dua individu antara laki-laki dan perempuan yang memiliki ikatan yang sah menurut agama dan negara sekaligus sudah mempunyai anak. Orang tua merupakan lingkungan sosial pertama yang didapatkan oleh anak. Pertama kali anak akan mendapatkan didikan agama, tingkah laku, perkataan maupun perbuatan dari lingkungan keluarganya. Segala sesuatu yang anak lihat dan dirasakan di dalam keluarganya akan menjadi cerminan untuk anak. Terutama perlakuan seorang ayah dan ibu kepada anaknya akan selalu ingat dan membekas

diingatan anak. Hal tersebut akan berdampak positif dan negatif dilihat dari perlakuan orang tua dan lingkungan keluarganya.

Sedangkan peran orang tua adalah tugas atau wewenang yang dimiliki oleh orang tua kepada anak dalam bentuk bimbingan, mengarahkan, sekaligus memberi contoh. Peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah berpengaruh dikarenakan kebiasaan yang sering dilakukan oleh orang tua selalu tersimpan diingatan anak. Oleh karena itu, orang tua sepatutnya memberikan arahan dan contoh kepada anak supaya jati diri anak tidak berbelok ke hal yang negatif.

b. Peran orang tua

Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang didapatkan dari seorang anak. Apapun kebiasaan yang dilihat oleh anak akan selalu di ingat dan kemungkinan besar melakukan hal yang kurang lebih sama. Oleh sebab itu, fungsi orang tua yaitu menciptakan lingkungan yang sehat dan selalu menanamkan kebaikan pada diri anaknya.

Dalam pendidikan anak peran orang tua terdiri dari empat:

1. Orang tua sebagai guru pertama dan utama

Sebagai guru pertama dan utama selayaknya orang tua mendidik dan menanamkan kebaikan pada buah hatinya sebagai mana ajaran agama yang dianutnya.

2. Mengembangkan kreatifitas anak

Dalam mendidik buah hatinya orang tua harus mengenal lebih jauh hal-hal apa saja yang dimiliki pada dirinya. Terkadang kekreatifitasan anak bisa dilihat dari kebiasaannya. Agar sebagai anak bisa merasakan menjadi dirinya sendiri tanpa adanya tekanan dari siapapun.

3. Meningkatkan kemampuan otak anak

Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang cepat menangkap penjelasan yang disampaikan serta ada juga yang begitu lambat dalam merespon penjelasan dari guru atau siapapun.

4. Mengoptimalkan potensi anak

Setiap orang pasti sudah dibekali potensi hanya saja mau tidaknya orang tersebut mengetahui dan menggali potensi tersebut. Sebagai orang tua yang menjadi guru pertama dari anak sepatutnya menggali dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki anaknya. Oleh karena itu, orang tua memberikan dukungan dan wadah agar potensi yang dimilikinya akan terus muncul dan bisa terealisasikan.

c. Upaya orang tua

Upaya orang tua untuk tumbuh kembang anak dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjaga kesehatan fisik dan mental anak.
2. Meletakkan dasar bagi kepribadian anak.
3. Bimbing dan dorong anak untuk mengembangkan diri.

4. Sediakan fasilitas yang memadai untuk pengembangan diri anak.
5. Ciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi anak (Rahman, 2014).

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran komprehensif yang melibatkan banyak mata pelajaran dan dikelompokkan menjadi satu menurut topik tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kemampuan dasar, hasil belajar dan indikator mata pelajaran. Integrasi pembelajaran ini dapat dilihat pada proses dan waktu, perkuliahan dan proses pengajaran (Munir A. , 2005).

Pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP. Pembelajaran ini berorientasikan pada keaktifan siswa dan guru hanya menjadi fasilitator saja. Perubahan-perubahan yang nampak begitu signifikan dibandingkan dari KTSP. Oleh sebab itu, banyak guru-guru yang belum begitu menguasai proses pembelajaran tematik.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Ciri-ciri pembelajaran tematik antara lain:

1. Fokus pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

4. Menyediakan konsep dari berbagai mata pelajaran
 5. Bersifat fleksibel
 6. Hasil pembelajarannya sesuai dengan yang diminati dan yang dibutuhkan siswa
 7. Memakai prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan Sd/Mi, 2008).
- c. Kendala-kendala dalam proses pembelajaran tematik

Kendala yang terjadi di lapangan kebanyakan dialami oleh guru dikarenakan kurikulum yang baru dalam pendidikan Indonesia. Kendala yang dialami oleh guru meliputi:

1. Pemahaman pembelajaran tematik kurang.
2. Penyusunan dan pemilihan media dan alat dukung pembelajaran tematik.
3. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.

3. Masa *New Normal*

- a. Pengertian *New Normal* (Normal Baru)

New Normal merupakan tatanan baru yang terbentuk untuk beradaptasi dengan *Covid-19*, masyarakat harus dapat menjaga produktivitas di tengah-tengah pandemic *Covid-19* dengan melaksanakan tatanan hidup baru yang dikenal dengan “*new normal*” (Febrianty, et al., 2020). Hal ini merupakan perubahan masa yang berbanding terbalik seperti dahulu kala. Semua kegiatan yang dilakukan terpantau oleh protokol kesehatan.

Ketika kegiatan masyarakat tetap dilakukan tanpa mematuhi protokol kesehatan maka intensitas kasus di Indonesia akan tetap meningkat.

b. Protokol Kesehatan di Sekolah atau Madrasah

Kementerian Pendidikan dan Budaya menyatakan bahwa satuan pendidikan wajib melaksanakan atau memenuhi protokol kesehatan, sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan.
2. Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Memiliki alat pengukur suhu badan.
4. Kesiapan menerapkan lingkungan wajib memakai masker kain atau masker tembus pandang (Kelas Pintar Solusi Belajar Pintar, 2020).

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa preferensi, rasa memiliki pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan hal-hal eksternal. Semakin dekat dan kuat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya (Bahri, 2015). Minat belajar muncul dari sebuah kesenangan seseorang terhadap suatu pelajaran sehingga menimbulkan rasa senang dalam melakukannya. Minat belajar bisa terbentuk dari suatu dorongan yang disampaikan tanpa ada paksaan karena minat itu berhubungan dengan kesenangan hati.

Slameto menyimpulkan bahwa minat itu bukan bawaan lahir, tetapi diperoleh belakangan. Dengan kata lain dapat menumbuhkan dan menumbuhkan minat dikalangan siswa (Oemar & Hamalik, 2012). Oleh sebab itu, tugas sebagai orang tua selalu memotivasi kepada anak agar mempunyai minat belajar yang tinggi. Segala sesuatu yang dilakukan dengan kesenangan hati maka hasilnya akan baik pula.

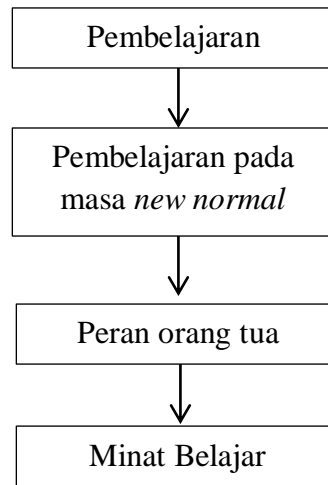
b. Faktor yang menjadi pengaruh bagi minat belajar

Menurut Taufani, ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

1. Faktor internal, yaitu motivasi dari individu, sehingga tertarik pada kegiatan atau tindakan untuk mencapainya.
2. Faktor sosial, yaitu unsur suatu kegiatan agar dapat diterima dan dikenali oleh lingkungan. Kepentingan ini merupakan kompromi antara individu dan lingkungan sosialnya.
3. Faktor emosional, minat sangat erat kaitannya dengan emosi, karena faktor emosi selalu menyertai seseorang dalam menghadapi objek yang diminatinya. Keberhasilan seseorang dalam suatu kegiatan akibat kegagalan yang menimbulkan perasaan tidak puas dan menyebabkan seseorang mengurangi kegiatan terkait (Taufani, 2008).

B. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas IV MIN 1 Blitar”. Keberadaan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak karena tanpa adanya pendampingan serta pembimbingan dari orang tua selama pembelajaran di masa *new normal* akan merasa bosan dan tidak disiplin dalam tugas sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi permasalahan yaitu mengenai peran orang tua dalam pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa, maka untuk mencari data yang nyata dan akurat peneliti kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dalam penyajian dan pemaparan data dengan bentuk data-data dan dideskripsikan tanpa ada rekayasa maupun memanipulasi. Metode ini diperlukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi saat ini ataupun masa lampau. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap peran orang tua dalam pembelajaran tematik dengan sistem daring terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini peneliti sebagai pelaku utama berperan langsung untuk meneliti fenomena yang terjadi. Peneliti merupakan objek penelitian, sehingga peneliti dapat berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan penafsir data. Selain menjadi pelaku utama dan objek penelitian peneliti sebagai instrumen kunci dalam seluruh kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar yang bertempat di Jl. Veteran, Dusun Dawung, Desa Olak-alen, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih MIN 1 Blitar berdasarkan pertimbangan mengenai kegiatan pembelajaran pada masa *new normal* atau *daring*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV karena pada usia ini siswa sudah begitu banyak mengenal IT dan cara pengoperasiannya maka perlunya dampingan dari orang tua dalam membimbing anaknya dalam proses pembelajaran pada masa *new normal*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh terkait dengan fokus penelitian yaitu peran guru dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Blitar. Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang peran guru dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Blitar. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer yang didapat adalah:

- a. Guru kelas 4 (Informan 1) : Proses kegiatan pembelajaran di masa *new normal* pada siswa kelas IV MIN 1 Blitar.
- b. Orang tua (Informan 2) : 6 orang tua siswa yang anaknya mengikuti kegiatan pembelajaran pada masa *new normal*.
- c. Siswa kelas 4 (Informan 3) : 6 siswa yang mengikuti proses

kegiatan pembelajaran pada masa *new normal*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah : Data mengenai kebijakan dari kepala sekolah tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa *new normal*.
- b. Guru : Perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi atau pengamatan

Sistematika yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Gambaran umum proses kegiatan pembelajaran pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- b. Pembiasaan yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- c. Bentuk media yang digunakan oleh guru dalam mendukung pembelajaran pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- d. Kondisi keluarga siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar yang mengikuti pembelajaran pada masa *new normal*.
- e. Kondisi sarana dan prasana di rumah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.

- f. Kebijakan yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya dalam proses pembelajaran pada masa *new normal*.
- g. Pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Teknik Wawancara

Informasi yang peneliti dapat dari teknik wawancara antara lain:

- a. Proses pembelajaran tematik pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- b. Pembiasaan yang digunakan dalam pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- c. Hambatan yang dialami guru pada pembelajaran di masa *new normal* beserta solusinya.
- d. Pembiasaan yang digunakan dalam pada masa *new normal* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Blitar.
- e. Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dalam pembelajaran pada masa *new normal*.
- f. Faktor pendukung dan penghambat dari orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran pada masa *new normal*.
- g. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami orang tua atau siswa dalam pembelajaran pada masa *new normal*.
- h. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*.
- i. Partisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*.

- j. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran *new normal*.
- k. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*.

NO.	INFORMAN	TEMA PERTANYAAN	PERTANYAAN
1.	Orang tua	1. Pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i>	1. Apa yang dilakukan orang tua terkait pembelajaran anaknya pada masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar?
		2. Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i>	1. Apa yang dilakukan orang tua dalam mengontrol belajar siswa pada masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa saja bentuk pembinaan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?
		3. Faktor pendukung dan penghambat dari orang tua pada masa <i>new normal</i>	1. Apa saja faktor pendukung dari orang tua yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa saja faktor penghambat dari orang tua yang mempengaruhi minat belajar siswa?
		4. Solusi dalam mengatasi hambatan yang di alami orang tua pada masa <i>new normal</i>	1. Apa saja bentuk hambatan yang dialami orang tua pada masa <i>new normal</i> ?
			2. Solusi apa yang diterapkan orang tua

			dalam mengatasi hambatan tersebut?
2.	Guru	1. Proses pembelajaran tematik pada masa <i>new normal</i> di MIN 1 Blitar.	1. Bagaimana prosedur atau pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa <i>new normal</i> di MIN 1 Blitar?
			2. Penggunaan media atau aplikasi yang digunakan dalam melakukan pembelajaran pada masa <i>new normal</i> ?
		2. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di masa <i>new normal</i> .	1. Apa yang dilakukan guru terkait pembelajaran anaknya pada masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar?
		3. Hambatan yang dialami guru pada pembelajaran di masa <i>new normal</i> beserta solusinya.	1. Apa saja hambatan yang dialami guru pada pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
3.	Siswa	1. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i>	1. Bagaimana kesukaan siswa yang muncul dalam pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?
			2. Apa saja bentuk-bentuk kesukaan yang ketika melaksanakan pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?
		2. Partisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i>	1. Apa siswa selalu hadir dalam pelaksanaan pembelajaran di <i>new normal</i> ?

			2. Apa yang siswa lakukan disaat pembelajaran berlangsung?
			3. Apakah siswa selalu bertanya ketika tidak paham terhadap materi yang disampaikan?
		3. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> .	1. Apakah siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?
			2. Apakah siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar?
		4. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> .	1. Bisakah siswa memahami materi yang disampaikan?
			2. Apakah siswa selalu memperhatikan dengan baik setiap penjelasan yang disampaikan?

Tabel 1.2 Instrumen Wawancara

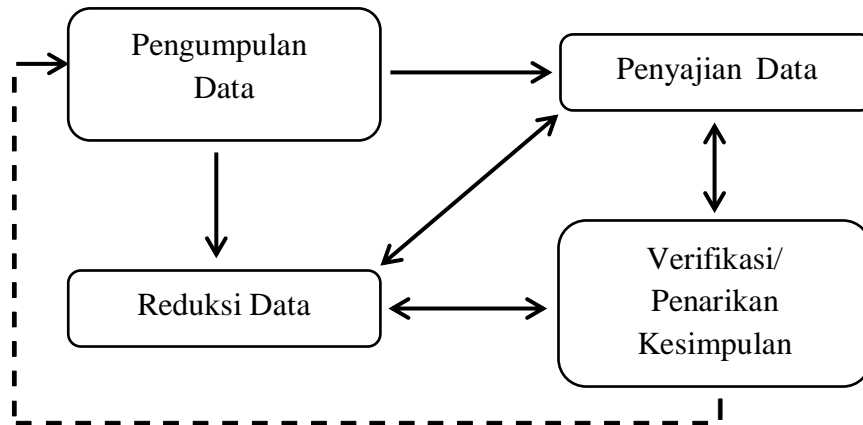
3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diperlukan adalah:

- a. Dokumentasi proses pembelajaran pada masa *new normal* yang dilakukan oleh guru.
- b. Dokumentasi proses pembelajaran di rumah pada masa *new normal*.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan selama di lapangan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:



Gambar 2.2 Tentang Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan utama yaitu guru kelas dan orang tua siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Blitar. Secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap peran orang tua dalam pembelajaran pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Blitar.

3. Verifikasi

Data yang sudah melewati tahap pertama dan kedua maka berikutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk

kemudian diseleksi serta dianalisis mana yang penting untuk dimasukkan dan dibuat penarikan kesimpulan serta menjadi hasil akhir dari penelitian ini.

G. Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini prosedur yang dilakukan peneliti ada empat tahap. Tahapan itu meliputi: persiapan, kegiatan lapangan, analisis data, dan pelaporan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini hal yang dilakukan meliputi: mengurus perizinan, observasi lapangan, penulisan proposal, dan seminar proposal.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut: observasi, mencatat, dan mendokumentasikan hal-hal yang berkesinambungan dengan pokok penelitian. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu menganalisis atau mengolah data-data yang sudah didapat melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan peneliti dari kegiatan lapangan dan disusun secara sistematis supaya mudah dipahami oleh pembaca.

4. Tahap pelaporan penelitian

Pada tahap akhir, dilakukan penyusunan laporan dari analisa

data dengan ejaan dan bahasa yang baik dan benar.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa New Normal di MIN 1 Blitar

Pembelajaran pada masa new normal tidak bisa terlepas dari peran orang tua. Pembelajaran di masa *new normal* sangat membutuhkan pendampingan dan perhatian yang lebih terhadap peserta didik terutama orang tua kepada anaknya. Orang tua sangat berperan penting disetiap pembelajaran yang siswa ikuti. Siswa dalam hal ini sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari orang tua. Bukan hanya itu saja perhatian yang orang tua berikan sangat mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di setiap harinya. Dikarenakan yang mengontrol serta mendampingi siswa ialah orang tua itu sendiri.

Pentingnya pendampingan secara langsung ini tidak bisa dilakukan oleh orang tua yang sibuk bekerja atau yang tidak bisa dirumah disaat anaknya mengikuti pembelajaran. Seperti orang tua yang berinisial DN, RK, dan YN, beliau tidak bisa mendampingi anaknya disaat pembelajaran dikarenakan harus bekerja di luar rumah yang tidak bisa ditinggalkan. Oleh sebab itu secara terpaksa anaknya harus dititipkan kepada saudara atau pengasuh yang sudah dipercaya. Dengan adanya kendala semacam ini orang tua tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai pengontrol anaknya dalam masa

pembelajaran *new normal* sekarang ini. Beliau selalu mengontrol melalui handphone untuk memastikan belajar serta mengerjakan tugas atau tidak. Tentu saja orang tua yang bekerja di luar sangat tidak setuju dengan adanya pembelajaran *new normal* sekarang ini.

Memang sedikit kerepotan bagi orang tua yang sedang bekerja diluar rumah dikarenakan waktu tidak cukup untuk mendampingi anaknya. Orang tua berinisial DN menuturkan bahwa, pembelajaran di masa *new normal* sekarang tidak efisien dikarenakan orang tua harus mendampingi anaknya. Sedangkan beliau dan suaminya tidak bisa mendampingi dikarenakan bekerja di luar rumah. Seperti halnya dengan orang tua berinisial RK beliau menuturkan bahwa, beliau bekerja sebagai guru sekolah dasar berangkat pagi sampai sore serta suaminya juga sering kerja ke luar kota. Sama halnya juga dengan orang tua berinisial YN menuturkan bahwa, beliau bekerja di kecamatan untuk mengurus sembako walaupun tidak setiap hari.

Dampingan yang diberikan oleh orang tua hanya sekedar mengingatkan, mengontrol serta membantu jika ada materi yang tidak dipahami secara jarak jauh. Orang tua inisial RK menjelaskan bahwa, dalam mengontrol beliau hanya melalui grup kelas, telfon, dan *video call* untuk mengetahui sudah mengerjakan tugas atau belum serta membantu jika ada yang tidak dipahami. Jadi, orang tua yang tidak bisa mendampingi secara langsung dalam membantu dan mengawasi anaknya melalui grup kelas, telfon maupun *video call*.

Bukan hanya dari pendampingan saja akan tetapi orang tua juga selalu memberikan semangat serta motivasi agar anaknya tidak malas dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*. Tidak lupa juga terdapat pembiasaan serta penghargaan yang orang tua berikan kepada anaknya. Seperti orang tua inisial DN beliau memberikan penghargaan berupa handphone disaat anaknya khatam Al-Qur'an selama satu bulan. Alasan memberikan handphone karena untuk menunjang pembelajaran di masa *new normal*. Dan disaat anaknya mendapatkan nilai 100 keatas beliau membelikan buku karena memang anaknya gemar membaca. Berikut juga dengan orang tua inisial RK beliau memberikan penghargaan berupa snack disaat anaknya mengerjakan tugas tepat waktu. Lain halnya dengan ibu inisial RK beliau menuturkan bahwa, penghargaan yang diberikan berupa buku atau sesuatu yang berharga buat dia. Penghargaan saya berikan ketika mendapat juara kelas dan ujian mendapat 100.

Memang bagi orang tua yang bekerja di luar rumah sangat keberatan dikarenakan tidak bisa maksimal dalam hal mendampingi anaknya belajar dirumah. Secara terpaksa harus menitipkannya kepada saudara atau pengasuh yang dipercaya bisa mendampingi dan sedikit membantu disaat anaknya tidak mengerti dan memahami materi. Untuk membatasi aktifitas anaknya dirumah orang tua juga menerapkan peraturan yang harus dipatuhi jika melanggar ada hukuman yang akan dihadapi. Hal ini sedikit membantu dalam

pengawasan orang tua dikarenakan anak akan berhati-hati dan disiplin dalam menjalani aktifitas dirumah.

Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah bisa maksimal dalam mendampingi anaknya karena pendampingan yang dilakukan secara langsung dalam mengontrol serta mengawasi. Orang tua bisa membantu disaat anaknya tidak memahami materi dan memberikan semangat atau motivasi disaat anaknya malas dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya dengan orang tua inisial YY, beliau selalu mendampingi serta mengawasi anaknya mengikuti pembelajaran akan tetapi sambil mengerjakan pekerjaan rumah. Beliau mengantisipasi agar anaknya selalu fokus belajar tidak bermain handphone saja. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh orang tua inisial SS dan EI beliau selalu mendampingi anaknya disaat anaknya belajar serta membantu anaknya disaat kesulitan.

Selain itu orang tua selalu melihat di grup *whatsapp* untuk mengecek ada tugas serta pembelajaran yang akan diikuti anaknya di hari itu. Disaat anak tidak nurut ataupun malas orang tua bisa langsung menegur dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam belajarnya. Selain itu juga orang tua selalu membantu anaknya disaat tidak memahami materi dan tugas yang dikerjakan.

Untuk meningkatkan belajar anaknya orang tua memberikan penghargaan disaat anaknya mendapatkan nilai 100 dan disaat mengerjakan tugas tepat waktu. Seperti halnya orang tua inisial YY beliau memberikan penghargaan disaat anaknya mengerjakan tugas

tepat waktu dan mendapatkan nilai 100. Penghargaan yang beliau berikan berupa uang sebesar Rp. 10.000,-, uang tersebut sudah menjadi hak anaknya untuk dibelikan apa saja yang terpenting positif. Lain halnya dengan orang tua inisial SS beliau tidak memberikan penghargaan berupa uang ataupun barang dikarenakan beliau khawatir jika suatu saat nanti tidak bisa memberikan anaknya bisa patah semangat. Jadi, beliau hanya memberikan penghargaan berupa ucapan selamat dan memberikan semangat untuk belajarnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran

Tematik Pada Masa New Normal di MIN 1 Blitar

Pembelajaran di masa *new normal* sangat berbeda jauh dengan pembelajaran sebelum adanya *covid-19* muncul. Pembelajaran yang mengharuskan siswanya belajar di rumah pengawasan diberikan kepada orang tua oleh sebab itu banyak kelebihan dan kekurangan yang muncul dari kebijakan tersebut. Banyak aspek yang menjadi permasalahan itu muncul mulai dari waktu orang tua dalam pendampingan, ekonomi serta penguasaan teknologi.

Faktor pendukung dari pembelajaran di masa *new normal* ialah dalam penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembelajaran berbasis *e-learning* sangat memudahkan bagi guru dalam menilai pekerjaan siswa dikarenakan setelah siswa selesai mengerjakan soal nilai langsung muncul oleh karena itu guru tidak perlu mengoreksi. Jadi penggunaan *e-learning* sangat efisien tidak menguras banyak waktu. Kendala yang dialami guru selama

pembelajaran di masa *new normal* ialah guru tidak bisa mengawasi secara langsung dalam hal belajar maupun pengerjaan tugas. Selain itu waktu pembelajaran tatap muka hanya sedikit yaitu dua hari dalam satu minggu empat hari lainnya dilaksanakan *daring*.

Faktor pendukung dari orang tua untuk yang tidak bekerja di luar rumah yaitu bisa mendampingi anaknya secara maksimal. Orang tua bisa mengawasi selama anaknya mengikuti pembelajaran serta mengontrol perilaku selama pembelajaran di masa *new normal*. Terdapat pembiasaan yang diterapkan oleh MIN 1 Blitar diantaranya memotong kuku di hari jum'at, sholat jum'at bagi laki-laki, sholat dhuha, membantu orang tua, dan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. Oleh karena itu orang tua yang tidak bekerja di luar rumah bisa mengawasi anaknya. Akan tetapi untuk orang tua yang bekerja hanya bisa memantau dari jauh tidak secara langsung.

Keluhan yang orang tua inisial YY dari pembelajaran *new normal* ialah kuota *internet* harus ada agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu beliau harus mengurangi belanja sayur-mayurnya. Sama halnya dengan orang tua inisial EI dan SS beliau menambahkan bahwa pembelajaran *new normal* mengharuskan alat pendukung berupa handphone oleh karena itu orang tua harus membelikannya untuk belajar. Ditambahkan oleh orang tua inisial EI beliau mengeluhkan bahwa di masa pandemi tidak bisa bekerja otomatis penghasilan harus dibagi dengan kebutuhann yang lainnya.

3. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* di MIN 1 Blitar

Pembelajaran pada masa *new normal* di MIN 1 Blitar terbagi menjadi 2 bagian yaitu *daring* dan *luring*. Pembelajaran *daring* berlangsung di rumah mulai dari jam 8 sampai jam 11 siang. Sebelum pembelajaran di mulai pembiasaan yang guru terapkan setiap hari ialah membantu orang tua, membaca al-Qur'an, dan sholat dhuha. Pembiasaan ini guru berkolaborasi dengan orang tua agar pembiasaan tersebut bisa terlaksana dengan baik. Hal ini di dukung dengan adanya bukti foto yang dikirim ke grup *whatsapp* agar guru mengetahui siswa menjalankan kegiatan tersebut. Setelah pembiasaan tersebut dijalankan di jam 8 siswa siswi kelas IV MIN 1 Blitar bersiap untuk mengikuti pembelajaran serta absen dengan cara mengirim foto ke grup *whatsapp* kelas.

Orang tua selalu ikut serta dalam mendukung berjalannya pembiasaan dan pembelajaran yang anaknya ikuti. Orang tua harus pandai membagi waktu untuk pekerjaan rumah dan mendampingi anaknya disaat mengikuti pembelajaran. Lain halnya dengan orang tua yang bekerja dirumah dan harus menitipkan kepada saudara atau pengasuh yang dipercayainya. Siswa merasa senang disaat didampingi orang tuanya karena ketika tidak bisa atau tidak paham bisa bertanya langsung kepada orang tua. Seperti siswa inisial SM dan SN, siswi ini selalu bersemangat disaat pembelajaran didampingi orang tuanya karena disaat tidak paham langsung bisa bertanya dan selalu

disemangati. Peneliti melihat langsung disaat melakukan observasi dirumahnya. Orang tuanya selalu memberi semangat serta membantu disaat anaknya tidak paham baik itu materi maupun soal. Lain halnya dengan siswa berinisial RA siswa ini menyampaikan bahwa disaat pembelajaran berlangsung RA terkadang bersemangat dan males karena banyak tugas. RA terkadang merasa tidak senang didampingi orang tuanya karena jika sudah salah sedikit langsung dimarahi.

Lain halnya dengan siswa yang orang tuanya bekerja dan tidak bisa mendampingi anaknya. Siswa yang orang tuanya bekerja pembelajarannya didampingi oleh saudara atau pengasuhnya. Siswa-siswi ini tetap merasa senang walaupun tidak didampingi oleh orang tuanya. Hal ini seperti yang dialami oleh siswa berinisial TT, AB, dan NB siswa tersebut tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa berinisial TT belajar didampingi oleh pengasuhnya, TT menyampaikan disaat pembelajaran terkadang semangat kerana di rumah dan terkadang malas. TT tidak merasa keberatan disaat tidak didampingi orang tuanya karena TT menyadari bahwa orang tuanya harus bekerja. Jadi, kesehariannya bersama pengasuh dan sudah saling mengenal serta tenang bersama pengasuhnya.

Siswa berinisial AB tidak didampingi orang tuanya karena ibunya menjadi guru di sekolah dasar dan ayahnya sering kerja ke luar kota sehingga AB belajar bersama kakaknya. Siswa inisial AB menyampaikan disaat pembelajaran semangat dan juga tidak tergantung dari pelajarannya, disaat pelajarannya mudah AB semangat

dan senang bisa dibantu oleh orang tua walaupun hanya melalui telfon atau *video call*. Lain halnya dengan siswa inisial NB, orang tua NB bekerja di kantor kecamatan mengurus bantuan sembako jadi tidak setiap hari diluar rumah. Siswa inisial NB menyampaikan dalam mengikuti pembelajaran NB bersemangat terkadang juga tidak karena tugasnya susah dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman. Siswa NB merasa senang disaat orang tuanya mendampingi karena ketika tidak paham bisa langsung bertanya. Hal ini tidak bisa dirasakan disaat orang tuannya harus mengurus sembako di kantor kecamatan akan tetapi NB tetap bersemangat dalam pembelajaran yang diikutinya.

Pembelajaran yang berlangsung tidak luput dengan adanya tugas rumah yang diberikan. Tugas yang diberikan salah satu cara agar siswa memiliki waktu untuk belajar sendiri serta untuk mengisi waktu luang yang banyak setelah pembelajaran selesai. Sudah berbulan-bulan siswa siswi belajar dirumah yang membuat bosan ingin berjumpa teman-temannya dan belajar di sekolahan meskipun ada pembelajaran *luring* dua hari sekali selama satu minggu siswa tetap merasa jenuh di rumah. Yang biasanya menghabiskan banyak waktu di sekolah dengan belajar dan juga bermain sekarang setiap hari di rumah.

Siswa-siswi kelas IV selalu mengerjakan tepat waktu meskipun ada satu dua yang terlambat. Salah satunya siswa inisial SM, SM menyampaikan bahwa tidak pernah telat dalam mengumpulkan tugas karena jika belum dikerjakan selalu diingatkan oleh orang tuanya. Terdapat juga siswa yang terlambat mengumpulkan tugas

seperti salah satunya siswa inisial RA. Siswa RA menyampaikan bahwa pernah terlambat dalam mengumpulkan tugas sampai tiga hari tapi hanya satu kali saja. Hal ini dikarenakan siswa RA lupa kalau ada tugas yang belum terselesaikan.

Tabel Hasil Penelitian

NO.	Rumusan Masalah	Hasil/Penemuan
1.	Peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa <i>new normal</i> terhadap minat belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua selalu berusaha mendampingi anaknya dalam belajar maupun pembelajaran. b. Orang tua memberlakukan pembiasaan yang diwajibkan dari wali kelas kepada anaknya. c. Orang tua selalu membantu ketika anaknya kesulitan dalam memahami serta mengerjakan tugas. d. Orang tua memberikan penghargaan berupa barang maupun uang dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa e. Orang tua berusaha memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung berjalannya pembelajaran bagi anaknya. f. Orang tua selalu memberikan motivasi agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. g. Orang tua mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi disaat anaknya bosan seperti diajak ke rumah saudara, berkeliling desa, dan berkebun.
2.	Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran tematik pada masa <i>new normal</i> terhadap minat belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagi orang tua yang bekerja diluar rumah mengeluh dengan pembelajaran di masa <i>new normal</i> karena tidak bisa mendampingi anaknya secara maksimal sehingga anaknya ditiptkan kepada pengasuh atau saudaranya. b. Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah bisa mendampingi serta mengonntrol anaknya. c. Orang tua yang berlatar ekonomi rendah mengeluh karena harus membelikan handphone serta kuota untuk belajar. d. Orang tua yang berlatar belakang cukup tidak begitu mengkhawatirkan dalam media penunjang belajar anaknya.

		<ul style="list-style-type: none"> e. Fasilitas belajar harus tersedia dan mendukung untuk belajar <i>online</i>. f. Guru menggunakan <i>e-learning</i> dan <i>video</i> dalam pembelajarannya. g. Guru tidak bisa mengawasi secara langsung peserta didiknya.
3.	Minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa <i>new normal</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. b. Siswa merasa senang disaat didampingi orang tua dalam pembelajarannya. c. Siswa selalu tepat waktu dalam pengumpulan tugas. d. Siswa selalu menjalankan pembiasaan yang guru serta orang tua berikan. e. Penghargaan yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 1.3 Hasil Penelitian

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* di MIN 1 Blitar

Pembelajaran di masa *new normal* merupakan pembelajaran yang pengontrol sepenuhnya di pegang oleh orang tua. Dalam kegiatan pembelajaran guru kelas perlu mendampingi langsung, (Pray Kats dalam ainin, 2012) menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan (Anggraini, 2016). Di masa *new normal* guru hanya bisa mengendalikan dari jarak jauh. Adanya pandemi yang mengharuskan untuk belajar di rumah peranan guru diambil alih oleh orang tua.

Terdapat pembiasaan yang harus dilakukan oleh peserta didik dari wali kelasnya. Pembiasaan tersebut meliputi sholat lima waktu, membantu orang tua, membaca al-Qur'an, sholat dhuha, memotong kuku di hari jum'at, dan melaksanakan sholat jum'at bagi laki-laki. Dalam hal ini orang tua yang mengingatkan dan menyuruh anaknya untuk melaksanakan pembiasaan tersebut. Seperti halnya sebelum pembelajaran dimulai orang tua mengingatkan untuk membantu orang tua seperti merapikan tempat tidurnya, menyapu, mencuci piring setelah makan, dan pekerjaan rumah yang ringan-ringan. Setelah itu mengingatkan untuk mandi, sholat dhuha sekalian membaca al-Qur'an. Ketika sudah selesai

semua dan waktu menunjukkan pukul 08.00 orang tua mengingatkan untuk segera bersiap-siap mengikuti pembelajaran.

Peran orang tua dalam pendidikan anak yang salah satunya yaitu orang tua sebagai guru pertama dan utama. Di dalam peran tersebut dikatakan bahwa sebagai guru pertama dan utama selayaknya orang tua mendidik dan menanamkan kebaikan pada buah hatinya sebagaimana ajaran agama yang dianutnya. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang dilakukan oleh orang tua dari siswa kelas IV MIN 1 Blitar yang mana orang tua selalu menanamkan pembiasaan-pembiasaan baik yang tercantum diatas kepada anaknya sehingga anaknya terbiasa dengan hal tersebut.

Pembelajaran *new normal* merupakan kebudayaan belajar yang pertama kali dihadapi semua pihak. Salah satunya orang tua yang harus berhadapan dengan budaya belajar di masa *new normal* sekarang ini. Sebelum masa *new normal* diterapkan orang tua mempasrahkan kepada sekolah akan tetapi sekarang harus orang tua sendiri yang mendampingi. Pembelajaran di masa *new normal* ini memang sangat merepotkan bagi orang tua terutama bagi seorang ibu karena harus mengurus rumah dan keperluan lainnya nyatanya sekarang harus mendampingi anaknya belajar. Meskipun begitu orang tua selalu berusaha mendampingi anaknya walaupun harus membagi-bagi pekerjaan rumahnya. Karena orang tua menyadari hal ini merupakan salah satu kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya agar menjadi baik dan pintar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh zakiya

sakinah bahwa tujuan positif yang harus diketahui orang tua dalam mendampingi anak belajar diantaranya ialah membantu anak dalam belajar (Sakinah, 2021).

Ketika sudah waktunya pembelajaran dimulai orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk segera bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran. Meskipun sedang melakukan pekerjaan rumah orang tua sering mengontrol anaknya karena khawatir tidak belajar atau tidak serius dalam belajarnya. Jika pekerjaan rumah sudah selesai orang tua selalu mendampingi serta memperhatikan anaknya selama pembelajaran berlangsung. Bukan hanya mendampingi saja akan tetapi juga membantu menjelaskan disaat anaknya tidak memahami materi serta soal-soal yang sulit. Apabila tidak bisa menjelaskan orang tua meminta anaknya untuk bertanya langsung kepada guru kelas. Karena memang dari guru kelasnya sendiri memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menanyakan perihal materi atau tugas yang tidak dipahaminya.

Peran orang tua merupakan tugas atau wewenang yang dimiliki oleh orang tua kepada anak dalam bentuk bimbingan, mengarahkan, sekaligus memberi contoh. Dalam pembahasan yang tertera diatas merupakan salah satu bentuk contoh dari peran orang tua yang sebagaimana dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Hal inilah pentingnya peran orang tua dalam mendidik anaknya apalagi dalam pembelajaran di masa *new normal* untuk mengantisipasi agar tidak berbelok ke hal yang negatif.

Selain itu juga orang tua tidak lupa dalam hal apresiasi kinerja ataupun pencapaian yang sudah anaknya dapat. Orang tua memberikan penghargaan berupa barang yang diperlukan anaknya dalam mendukung belajarnya, buku, uang, snack, dan ucapan selamat. Apresiasi ini diberikan disaat anaknya mendapatkan nilai 100, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berhasil mengkhatamkan al-Qur'an selama satu bulan. Siswa sangat senang sekali disaat mendapatkan penghargaan dari orang tuanya. Bentuk apresiasi seperti ini dapat menumbuhkan semangat serta minat belajar pada siswa walaupun pembelajarannya berlangsung di rumah. Penghargaan merupakan salah satu alat untuk meningkatkan motivasi para peserta didik. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang (Anggraini, Siswanto, & Sukamto, 2019).

Selain itu terdapat juga orang tua yang memberikan buku kepada anaknya disaat mendapatkan nilai 100. Hal ini bertujuan untuk mendukung hobi dari anaknya yang memang gemar sekali membaca. Oleh sebab itulah orang tuanya memberikan buku bacaan untuk anaknya agar semakin giat lagi untuk membaca. Hal ini merupakan salah satu peran orang tua dalam pendidikan untuk mengoptimalkan potensi anak. Orang tua sudah mengetahui potensi yang anak miliki sehingga orang tua memberikan wadah agar potensi tersebut akan terus muncul dan berkembang.

Pembelajaran di masa *new normal* merupakan pembelajaran yang membutuhkan media untuk mendukungnya berupa handphone dan kuota

internet. Handphonenya pun harus mendukung seperti tidak lambat dalam memuat jaringan *internet*, memori yang tersedia serta untuk membuka dokumen yang berisi materi. Selain itu kuota yang harus selalu ada untuk menunjang belajar anaknya. Sehingga orang tua berusaha untuk memenuhi kebutuhan anaknya agar tetap bisa mengikuti pembelajaran. Karena memang media tersebut sangat vital di pembelajaran *new normal* sekarang ini jadi bagaimana caranya orang tua berusaha untuk memfasilitasi anaknya.

Hal ini merupakan bentuk upaya orang tua untuk tumbuh kembangnya anak yang salah satunya memberikan fasilitas dalam menunjang belajar anak. Yang dalam pembahasan diatas orang tua memberikan fasilitas berupa handphone serta kuota *internet* untuk belajar anaknya. Selain itu orang tua juga mendirikan *wifi* dengan tujuan agar sinyal di rumah tetap stabil dan juga tidak lambat dalam memuat. Hal tersebut merupakan hal yang dibutuhkan anak selain dari pendampingan orang tua.

Peserta didik sudah terlalu lama tidak merasakan atmosfer pembelajaran di sekolah yang bisa bermain dan bertatap muka langsung dengan gurunya di sekolah sehingga siswa merasa bosan. Ketika dirumah selepas pembelajaran diantara dari bangun tidur sampai selesainya pembelajaran masih banyak waktu luang yang tersisa. Tidak ada kegiatan yang harus dilakukan seperti halnya di sekolah. Walaupun bisa bermain bersama teman-temannya disekitar rumah akan tetapi jika dilakukan setiap harinya hal ini bisa menimbulkan kebosanan.

Untuk mengatasi kebosanan anaknya orang tua memiliki cara tersendiri. Mulai dari mengajaknya bermain ke rumah saudara, berkeliling desa, dan berkebuh di dekat rumahnya. Hal ini bisa sedikit menghibur anak dari kebosanannya oleh karena itu orang tua melakukan kegiatan tersebut. Dari berbagai cara yang orang tua lakukan merupakan bentuk upaya dalam menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*.

Cara lain yang orang tua lakukan ialah memberikan motivasi kepada anaknya. Motivasi yang diberikan bermacam-macam salah satunya ialah mengingatkan cita-cita yang ingin diraih di masa depan kelak. Motivasi tersebut disampaikan disaat anaknya mulai bosan dalam belajar maupun pembelajaran. Motivasi diartikan sebagai kekuatan (energy) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan (Suprihatin, 2015). Motivasi ini sangat penting dikarenakan untuk menguatkan mental serta kepercayaan diri anak terhadap belajarnya. Oleh karena itulah orang tua tidak luput untuk selalu memberikan motivasi kepada anaknya.

B. Faktor pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* di MIN 1 Blitar

Kebudayaan pembelajaran pada masa *new normal* merupakan pembelajaran yang pertama kali dilaksanakan di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari adanya faktor pendukung serta penghambat jalanya pembelajaran tersebut. Semua pihak di paksa untuk sanggup untuk

menghadapi keadaan seperti sekarang ini walaupun kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Pembelajaran dikatakan efektif jika

Peran yang paling terlihat ialah orang tua dikarenakan waktu dan tempat akan selalu berdampingan dengan peserta didik. Sedangkan kesibukan serta pekerjaan masing-masing orang tua berbeda-beda. Ada orang tua yang bekerja di luar rumah dan orang tua yang tidak bekerja di rumah yaitu ibu rumah tangga. Orang tua yang bekerja di luar rumah tidak bisa secara maksimal dan menghambat dalam mendampingi anaknya disaat pembelajaran. Sehingga anaknya dititipkan kepada saudara atau pengasuhnya Akan tetapi hal tersebut tidak melunturkan kewajiban orang tua sebagai pendamping. Pendampingan yang orang tua lakukan bisa melalui telfon, *video call*, dan grup *whatsapp* kelas. Fasilitas ini sangat membantu bagi orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar di rumah. Hal ini memberikan kemudahan bagi orang tua untuk mengontrol belajar anaknya. Bukan hanya dalam hal belajar saja akan tetapi mengingatkan pembiasaan yang sudah diterapkan selama pembelajaran di masa *new normal*.

Orang tua yang tidak bekerja di luar rumah bisa secara penuh mengawasi serta mengontrol anaknya disaat pembelajaran. Orang tua bisa mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran serta bisa mengoreksi dan menilai perkembangan anak selama pembelajaran di rumah. Selain itu orang tua bisa mengingatkan dan menegur jika anaknya melakukan kesalahan atau hal yang seharusnya tidak dilakukan. Sejalan

dengan hal tersebut Lestari, (Kurniati, 2021) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi, dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu (Kurniati, Kusumanita, & Andriani, 2021). Oleh karena itulah dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan bagi siswa.

Selain pendampingan yang orang tua berikan pembelajaran di masa *new normal* harus didukung dengan fasilitas berupa handphone dan kuota. Fasilitas tersebut sangat penting untuk menunjang pembelajaran di masa *new normal*. Oleh karena itu orang tua harus memiliki handphone beserta kuota internet untuk anaknya. Dalam kenyataannya latar belakang ekonomi setiap orang tua berbeda-beda. Untuk yang berlatar belakang ekonomi menengah keatas tidak begitu keberatan dalam pengadaan fasilitas penunjang tersebut. Akan tetapi bagi orang tua yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah mengeluh. Hal ini dikarenakan kebutuhan rumah seperti sayur-mayur harus di bagi dengan pembelian kuota *internet* setiap bulannya. Kuota *internet* menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi karena ketika tidak memiliki *internet* tidak bisa mengikuti pembelajaran.

Dalam menunjang pembelajaran di masa *new normal* guru menggunakan *e-learning*. Di dalam *e-learning* berisi materi pembelajaran tematik dan soal-soal pilihan ganda. Guru menggunakan *e-learning* dengan tujuan untuk memudahkan bagi guru. Untuk guru lebih bisa menghemat waktu dikarenakan ketika siswa sudah selesai mengerjakan nilai bisa secara langsung muncul. Hal inilah guru bisa secara mudah

untuk merekap nilai yang siswa dapatkan. Meskipun penggunaan *e-learning* memudahkan guru akan tetapi guru tidak bisa mengawasi dan mengontrol secara langsung peserta didiknya. Hal inilah yang menjadi kelemahan dari pembelajaran di masa *new normal*.

C. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* di MIN 1 Blitar

Pembelajaran masa *new normal* di MIN 1 Blitar merupakan pembelajaran yang dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran *daring* dan pembelajaran *luring*. Pembelajaran *daring* adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Management system (LSM)* (K, 2020). Sedangkan pembelajaran *luring* adalah aktifitas belajar yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet (Ambarita & Dkk, 2020). Pembelajaran *daring* dilaksanakan empat hari sedangkan pembelajaran *luring* dilaksanakan dua hari selama satu minggu. Selama empat hari itulah siswa belajar di rumah bersama orang tuanya, saudaranya, dan pengasuhnya.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah berlangsung dengan jangka waktu sekitar satu jam hingga tiga jam apabila tugas yang diberikan banyak. Selama pembelajaran berlangsung siswa membaca, memahami serta mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sedangkan menurut dr. Devie Irine Putri, untuk anak usia sekolah, yaitu 6 sampai 12 tahun, IDAI menyarankan *screen time* tidak lebih dari 90 menit atau 1,5 jam setiap harinya. Durasi 90 ini berlaku untuk keseluruhan mata

pelajaran. Pembatasan dilakukan demi menimalkan berbagai resiko seperti mata lelah, stress, dan bosan (Ayuni, 2020).

Orang tua dari siswa-siswi kelas IV MIN 1 Blitar ada yang bekerja di luar rumah dan ada juga yang tidak bekerja. Siswa yang orang tuanya tidak bekerja bisa didampingi oleh orang tuanya. Siswa merasa senang disaat orang tuanya mendampingi belajar. Hal ini dikarenakan siswa bisa meminta bantuan kepada orang tuanya seperti menjelaskan materi maupun tugas yang di kerjakan. Selain itu siswa selalu diberikan motivasi dan semangat disaat merasa bosan. Sehingga orang tua yang mendampingi anaknya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar anaknya. Dalam konteks ini termasuk dalam faktor emosional yang mana minat belajar sangat erat kaitannya dengan emosi, karena emosi selalu menyertai seseorang dalam menghadapi objek yang diminatinya.

Lain halnya dengan siswa yang orang tuanya bekerja di luar rumah dan didampingi oleh saudara atau pengasuh. Siswa tersebut tidak bisa merasakan dampingan secara langsung dari orang tuanya dikarenakan harus berangkat pagi pulang sore. Oleh sebab itu siswa belajar dengan di dampingi oleh saudara atau pengasuh. Siswa tetap bisa merasakan didamping oleh orang tuanya tetapi hanya melalui telfon dan *video call*. Oleh karena itu siswa bisa meminta bantuan menjelaskan materi atau soal yang tidak dipahaminya. Dan juga siswa tetap mendapatkan semangat serta motivasi dari orang tuanya meskipun jarak jauh.

Tingkat kesenangan dan semangat dalam belajar juga dipengaruhi oleh pelajaran dan juga tugas yang diberikan. Masing-masing siswa mempunyai kesukaran terhadap pelajaran tertentu misalnya terhadap pelajaran matematika karena merasa pelajaran tersebut sulit dan rumit untuk dipelajari. Siswa tersebut tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran matematika karena tidak suka. Hal tersebut menjadi salah satu pengaruh dari faktor internal siswa itu sendiri yang mana siswa dapat memotivasi diri sendiri, sehingga tertarik dan semangat pada pembelajaran yang di ikutinya.

Terdapat juga faktor sosial yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa juga dibantu oleh orang tua menjelaskan materi yang tidak dipahaminya. Selain itu juga siswa diberikan keleluasaan untuk bertanya kepada guru wali kelas disaat menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini merupakan unsur suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan antara individu dan lingkungan sosialnya, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa.

Selain itu wali kelas IV MIN 1 Blitar menerapkan pembiasaan kepada peserta didiknya. Diantara pembiasaannya meliputi membantu orang tua, memotong kuku di hari jum'at, sholat jum'at bagi yang laki-laki, membaca al-Qur'an, sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai. Dari pembiasaan-pembiasaan yang di terapkan oleh wali kelas siswa kelas IV melaksanakannya dengan baik. Beberapa pembiasaan tersebut merupakan kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN 1 Blitar. Oleh karena itu

siswa kelas IV sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan tersebut bedanya hanya dilaksanakan di rumah. Hal itu di terapkan kepada peserta didik salah satunya untuk meningkatkan rasa berbakti kepada orang tua. Dengan cara membantu pekerjaan orang tua yang ringan-ringan merupakan salah satu bentuk berbaktinya anak kepada orang tua.

Penghargaan tidak luput diberikan kepada siswa dari orang tuanya. Siswa yang mendapatkan nilai 100 dan mengerjakan tepat waktu mendapatkan apresiasi. Apresiasi tersebut bermacam-macam misalnya berupa uang, snack, dan ucapan selamat. Apresiasi ini sungguh menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa akan merasa terpacu dalam belajarnya karena sesuatu yang dikerjakan mendapatkan apresiasi dari orang tua maupun dari orang lain. Hal tersebutlah yang akan membuat siswa senang dan akan terus rajin dalam belajarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam pembelajaran tematik di masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Blitar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam pembelajaran tematik di masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Blitar adalah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung. Pendampingan yang orang tua lakukan diantaranya membantu menjelaskan materi maupun tugas yang tidak dipahami oleh anaknya, karena peserta didik merasa senang pada saat belajar didampingi oleh orang tuanya. Bentuk dukungan terhadap pembelajaran *new normal* orang tua turut membantu dalam pemberlakuan pembiasaan yang diterapkan oleh guru wali kelas MIN 1 Blitar. Selain itu pemberian penghargaan tidak lupa diberikan oleh orang tua pada saat anaknya mendapatkan nilai 100 dan mengerjakan tepat waktu.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* terhadap minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Blitar adalah dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan *e-learning* oleh karena itu guru sangat dimudahkan dalam hal penilaian sebab setelah peserta didik selesai mengerjakan nilai secara otomatis muncul. Dalam pembelajaran *new normal* pihak orang tua

mengeluhkan dengan kebijakan pembelajaran berlangsung di rumah. Hal ini dikarenakan tidak semua orang tua selalu di rumah ada juga yang harus bekerja di luar rumah oleh sebab itulah orang tua tidak bisa mendampingi, mengawasi, dan mengontrol anaknya disaat belajar secara langsung. Selain itu juga orang tua mengeluh karena harus mempunyai handphone serta kuota internet untuk mengikuti pembelajaran, latar belakang ekonomi orang tua yang menjadi salah satu penyebabnya.

3. Minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada masa *new normal* di MIN 1 Blitar

Siswa selalu bersemangat dan senang di saat mengikuti pembelajaran di dampingi orang tua meskipun ada juga siswa yang harus di damping hanya melalui telfon atau *video call* karena bekerja di luar rumah. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa langsung meminta bantuan salah satunya menenjelaskan materi maupun tugas yang tidak dipahaminya. Selain itu juga siswa selalu diberikan semangat serta motivasi disaat mulai merasa bosan sehingga siswa kembali bersemangat untuk belajar. Bukan hanya itu saja siswa juga selalu mengerjakan pembiasaan yang guru wali kelas terapkan dengan semangat dan juga sudah menjadi terbiasa sehingga tidak merasa terpaksa dalam menjalankannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat, maka dapat dibuat saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Orang tua seharusnya lebih berperan aktif dalam mendampingi anaknya untuk menciptakan lingkungan belajar bagi anak sehingga anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa *new normal*.
2. Untuk faktor pendukung dan penghambat baik dari guru maupun orang tua lebih di optimalkan dalam hal baik media maupun pendukung lainnya agar pembelajaran bisa berjalan dengan meminimalisir terjadinya gangguan terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi siswa yang merasa kesulitan maupun bosan dalam mengikuti pembelajaran, maka orang tua maupun guru perlu didampingi dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

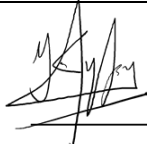


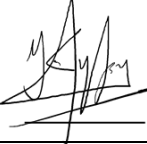

- Ambarita, J., & Dkk. (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu: Adab.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Reward and Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar PGSD Undiskha*, 222.
- Ayuni, N. Q. (2020, Oktober 2). *Klik Dokter*. Retrieved from Belajar Online Saat Pandemi Idealnya Berapa Jam Dalam Sehari: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644600/belajar-online-saat-pandemi-idealnya-berapa-jam-dalam-sehari>
- Bahri, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.
- Febrianty, Abdurohim, Siahaya, V. T., Taufiqurrahman, Arsawan, I. E., S., E. A., . . . Dewi, N. C. (2020). *New Normal Era Edisi II*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Humas. (2020, November 20). *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. Retrieved from Pemerintah Beri Kewenangan Penuh Pemda Tentukan Izin Pembelajaran Tatap Muka: <https://setkab.go.id/pemerintah-beri-kewenangan-penuh-pemda-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka/>
- Jalaludin Rahmad, Muhtar Ganda Admadja. (1993). *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Rosakarya.
- K, R. G. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Kelas Pintar Solusi Belajar Pintar*. (2020, November 28). Retrieved from Beginilah Peraturan New Normal Untuk Sekolah dan Madrasah Berasrama: <https://www.id/blog/edutech/beginilah-peraturan-new-normal-untuk-sekolah-dan-asrama-612542/amp/>
- Kurniati, E., Kusumanita, D., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 242.
- Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online. *Journal of Education and Instruccion*, 157.

- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, A. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Oemar, Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahmad, J., & Admadja, M. G. (1993). *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Rosakarya.
- Rahman. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Sadali, A. (1987). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sakinah, Z. (2021). *Problematika Pembelajaran di Era New Normal*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sd/Mi*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Shohib, M. (1998). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat. *Jurnal*, 4.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 75.

Lampiran I

Bukti Konsultasi

Nama : Yudha Rifqi Pratama
 NIM : 17140027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dosen Pembimbing : Rizki Amelia, M.Pd
 Judul : Analisis Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa *New Normal* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 MIN 1 Blitar

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
28 September 2020	Bab 1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbarui pendahuluan 2. Perubahan fokus penelitian 3. Kajian teori harus sesuai dengan pembahasan di judul 	
15 Desember 2020	Bab 1-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penekanan urgent permasalahan di bab 1 pendahuluan 2. Pergantian dari pembelajaran daring ke <i>new normal</i> 3. Penambahan sumber referensi di bab 2 	
27 Februari 2022	Bab 1-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghapusan paragraph yang tidak sesuai di paragraph 1 pendahuluan 2. Perubahan footnote ke endnote 3. Penambahan abstrak 	
4 Maret 2022	Bab 1-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perombakan penulisan di bab 4 dan bab 5 2. Pembetulan penulisan yang tidak baku 	
6 Maret 2022	Bab 1-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyinkronkan pembahasan hasil penelitian dengan kajian teori 2. Penambahan referensi tentang pentingnya peran orang tua di bab 1 pendahuluan 	

Lampiran II

Dokumentasi



Wawancara dengan orang tua



Wawancara dengan orang tua



Wawancara dengan orang tua



Wawancara dengan orang tua



Wawancara dengan orang tua



Wawancara bersama orang tua

Lampiran III



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Wawancara bersama siswa

Lampiran IV

DATA WAWANCARA ORANG TUA

Nama : DN
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 25 Mei 2021
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Malam biasanya, kalau siang bersama yang ngasuh belajarnya. Soalnya saya tinggal kerja.
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	Pendampingan yang saya lakukan sekedar mengingatkan anak buat belajar sesuai jadwal sekolah.
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	Memantau dari grup kelas, jika ada tugas saya bisa melihatnya.
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Hanya ketika saya dirumah tidak kerja.
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membangkang?	Ya dipaksa, soalnya kan usianya sudah diatas 10 tahun, walaupun nangis ya tetep dipaksa.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Ada, misalnya kemarin saya target selama satu bulan harus khatam Al-Qur'an dan ternyata berhasil. Jadi penghargaannya saya belikan hp. Soalnya juga anak saya membutuhkan hp di dalam proses pembelajaran di masa sekarang. Untuk selanjutnya selama satu hari harus baca maksimal 3 lembar.

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	- Memotong kuku - Sholat lima waktu - Membaca Al-Qur'an
2.2	Apa pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	- Sholat magrib berjamaah wajib - Ngaji

2.3	Apa pengaruh dari pembiasaan yang dilakukan terhadap anaknya?	Jadi, Rajin sholat, membaca Al-Qur'an, membantu orang tua.
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada
2.5	Apa saja peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	-Bangun tidur harus sholat subuh -Membersihkan kamar tidur -Nyapu -Tidak memaksakan untuk membantu yang lainnya yang penting tidak menambahkan beban orang tua. Misalnya habis makan piringnya harus langsung dicuci sendiri -Pegang hp habis waktunya habis maghrib sampai jam 8 dan jika adeknya belajar tid boleh pegang hp -Waktu bermain Tida ada patokan jam untuk bermain di luar, karena sudah menjadi rutinitas jam 8-10 mulai pembelajaran sekolah setelah itu waktunya bermain. Sampai dhuhur sholat langsung tidur. Karena anak-anak sudah tahu

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apa saja fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp sudah milik anak sendiri.
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	Bisa, akan tetapi tetap saya control. Jadi handphonnya saya sambungkan dengan milik saya jadi walaupun jauh tetap bisa mengontrol
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Mendukung karena menggunakan wifi jadi untuk sinyal tidak ada kendala.

3.5	Apa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Dalam mengontrol sedikit susah, dalam penggunaan hp karena saya bekerja
3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	-
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Bosen setiap hari. Karena biasanya di sekolahan tetapi sekarang full di rumah. Apalagi tugas yang dikerjakan 1 jam sudah selesai,

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	Tidak ada yang dilakukan karena menggunakan jaringan wifi.
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi belajar - Memberikan penghargaan - Mengontrol hasil belajar
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Diajak masak, bersih-bersih halaman rumah, diajak keluar sebentar kerumah saudara, hanya sekedar menghilangkan bosan.
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Membelikan buku, karena anak saya sangat senang sekali membaca. (buku cerita). Terkadang juga meminta sendiri membelikan buku. Dan juga dibuatkan alat hitung yang berupa exel penambahan. Selain suka membaca dia juga suka hitung menghitung.
4.5	Apa yang dilakukan orang tua ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	Pasti saya marahi, karena sudah harus tahu jam mempergunakan hp.

Nama : RK
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 21 Mei 2021
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Terkadang, karena saya sendiri dari pagi mengajar di sekolah dasar sampai sore. Kalau tidak dengan saya biasanya didampingi oleh kakaknya. Ayahnya juga sering kerja di luar kota.
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	Pendampingan yang saya lakukan sekedar mengingatkan anak buat belajar sesuai jadwal sekolah.
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	Saya hanya mengontrol dari grup kelas, jadi ketika ada tugas atau apapun yang berkaitan dengan pembelajaran saya bisa memantau. Jika ada tugas saya mengingatkan lewat telfon, video call agar segera dikerjakan biar tidak telat pengumpulannya.
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Ketika tidak paham saya video call kalau saya tahu langsung saya beritahu terkadang juga saya mint abaca di materi dulu kalau tidak ada secara terpaksa saya minta cari di google. Misalnya pada mata pelajaran matematika langsung saya jelaskan lewat video call atau pesan suara.
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membanggang?	Saya marahi, saya beri motivasi dan ketika anak saya meminta sesuatu saya tunda dulu untuk pemberiannya agar anak saya selalu patuh dan nurut.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Ada, misalkan jam segini tugasnya sudah selesai saya belikan snack, hanya sebatas snack kalau pun mau minta yang lebih dari itu karena juga masanya seperti ini jadi ya hanya sebatas snack itu saja. Nilai tambahnya dari pemberian ini anak semakin rajin dan tepat waktu dalam penyelesaian tugasnya.

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaji - Memotong kuku - Sholat lima waktu - Sholat jum'at - Membaca Al-Qur'an - Membantu orang tua
2.2	Apa pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Mengaji di madrasah diniyah - Membantu orang tua
2.3	Apa pengaruh dari pembiasaan yang dilakukan terhadap anaknya?	Anak rajin mengaji dan sedikit mengeti membantu orang tua adalah salah satu yang harus dikerjakan.
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada,
2.5	Apa saja peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	pagi nyapu ya hanya sekedar bantu-bantu orang tua, malam tidurnya jam 9, tidak boleh mengganggu adiknya, untuk belajar mulai dari jam 8-11 tergantung dari banyaknya tugas yang diberikan dari sekolah. Kalau malam mau mengulang materi yang tadi pagi dipelajari ya mengulang kalau tidak ya tidak.

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apa saja fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp sudah milik anak sendiri dan wifi
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	Bisa, tapi juga namanya anak yang sedang senang-senanganya pegang hp ada kalanya lupa

		dengan kewajiban belajarnya. Jadi saya terus memantau aktifitas dia, termasuk belajar dan tugas-tugasnya.
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Mendukung karena menggunakan wifi jadi untuk sinyal tidak ada kendala.
3.5	Apa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Yang biasanya materi disampaikan tatap muka langsung dan sekarang disampaikan melalui via whatsapp dan aplikasi lain menurut saya anak kurang begitu memahami materi. Walaupun satu minggu dua kali ada pembelajaran tatap muka akan tetapi kurang begitu maksimal dibandingkan tatap muka full seperti dulu. Dan ketika tugas yang diberikan hanya sedikit otomatis pengerjaannya hanya sebentar setelah itu langsung main game di hpnya.
3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Standart saja tapi cenderung agak turun ya karena pembelajaran tidak tatap muka langsung.
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Bosen, tapi sedikit terhibur karena adanya game di hpnya

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	Tidak ada yang dilakukan karena menggunakan jaringan wifi.
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	Memberikan penghargaan agar anak punya keinginan semangat belajar.
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Diajak main ke rumah saudara dan diajak keliling-keliling desa.
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Memberikan penghargaan, ketika tugasnya selesai diberikan jajan, memberikan apa yang dia mau.
4.5	Apa yang dilakukan orang tua	Ketika sudah terlalu lama

	ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	menggunakan hp pasti saya marahi karena buat kesehatan matanya juga kalau lama-lama kasihan matanya.
--	--	--

Nama : YN
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 13 Mei 20221
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Saya kerja di kecamatan mengurus bantuan sembako jadi ya kalau tidak kerja saya damping.
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	Disaat anak saya belajar di mulai jam 8 sampai jam 11 saya mendampinginya. Ketika ada yang tidak mengerti atau tidak paham ditanyakan ke saya. Selain itu saya juga membantunya.
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	Selalu mengontrol secara langsung ketika tidak kerja. Mendampingi anak saya ketika belajar pada pagi jam 8-11 kemudian sore hari.
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Selalu saya bantu, ketika saya tidak paham langsung tanya ke Pak Rofingi.
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membanggang?	Memberikan motivasi, mengingatkan jika cita-citamu ingin tercapai harus rajin dan semangat dalam belajarnya.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Ada, berupa buku atau sesuatu yang berharga buat dia. Penghargaan saya berikan ketika mendapat juara kelas dan ujian mendapat 100.

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none"> - Memotong kuku - Sholat lima waktu - Sholat dhuha - Membaca Al-Qur'an - Membantu orang tua
2.2	Apa pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Pembiasaannya sudah dari sekolahan jadi dari saya tidak ada pembiasaan yang saya berikan karena pembiasaan dari guru sudah mewakili saya.

2.3	Apa pengaruh dari pembiasaan yang dilakukan terhadap anaknya?	Menjadi rajin mengaji, sholat, mengaji, dan membantu orang tua.
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada
2.5	Apa saja peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	Saya tidak memberikan peraturan khusus kepada anak saya yang penting tahu jam segini waktunya belajar, tidur, mengaji tanpa disuruh sudah mengerjakan sendiri dia. Dari pagi sampai sore pun sudah seperti terjadwal pagi dari jam 8-11 ada pembelajaran dan mengerjakan tugas setelah itu sholat dhuhur kemudian tidur, jam 3 sampai jam setengah 5 mengaji di madrasah diniyah setelah itu istirahat. Dari situ saya tidak memberikan peraturan karena memang sudah seperti terjadwal.

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apa saja fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp sudah milik anak sendiri.
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	Terkadang juga masih diingatkan ketika mempergunakan hp terlalu lama tapi ketika waktunya ujian selama satu minggu full hp saya bawa.
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Mendukung dan jarang ada kendala.
3.5	Apa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Kendalanya ketika kerja saya tidak bisa mengontrol dengan sepenuhnya. Selain itu ketika ada yang tidak paham dari materi harus mencari di google tanya ke

		pak rofingi tapi ketika pembelajaran tatap muka langsung langsung tanya bisa tanpa ada perantara.
3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Alhamdulillah standart tidak turun.
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Sering sekali.

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Saya control dalam penggunaan hp - Memberikan penghargaan - Memberikan motivasi
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Saya ajak jalan-jalan keluar rumah agar tidak bosan.
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Selalu saya berikan motivasi, membantu sebisa mungkin apa yang tidak dia pahami, memberikan penghargaan
4.5	Apa yang dilakukan orang tua ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	Saya marahi karena hp ini saya berikan untuk belajar bukan hanya buat mainan saja.

Nama : YY
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 15 Mei 2021
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Selalu mendampingi, tidak selalu disampingnya karena sambil mengerjakan pekerjaan rumah tapi sering saya lihat, karena kalau tidak begitu nanti keseringan mainan hpnya tidak belajar-belajar nanti.
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	Saya memantau dari grup kelas jika ada tugas langsung saya minta kerjakan akan tidak menunda dan terlambat dalam pengumpulannya.
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Jika saya bisa langsung dibantu tapi jika tidak bisa saya minta tanya pak rofingi. Dalam pelajaran Bahasa arab itu saya juga tidak mengerti jadi saya minta menerjemahkan di google.
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membangkang?	Langsung saya marahi, tapi awal-awal dulu pertama kali pembelajaran <i>new normal</i> sering saya marahi karena keinginan main bersama teman-temannya. Akan tetapi alhamdulillah sekarang sudah tahu sendiri watunya belajar, bermain dan pegang hp.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Ada, ketika ujian mendapatkan 100 asalkan tidak cari di google karena ketika cari di google itu sama saja mencontek dengan temannya dan penghargaannya berupa uang Rp. 10000. Uang itu terserah mau dibuat beli apa asalkan yang positif tapi selama ini sebelum mau beli apapun tanya saya dahulu jika saya bolehkan dia berangkat beli.

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none"> - Memotong kuku - Sholat lima waktu - Membaca Al-Qur'an
2.2	Apakah pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat 5 waktu - Membantu orang tua - Bersih-bersih rumah
2.3	Apakah pengaruh dari pembiasaan yang dilakukan terhadap anaknya?	Disiplin, rajin sholat dan membantu orang tua
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada
2.5	Apakah peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	<ul style="list-style-type: none"> - Disaat main bersama teman-temannya dan mendengar adzan harus pulang - Habis maghrib tidak boleh keluar kecuali ada acara di masjid - Malam minggu boleh main diluar rumah asalkan tidak lebih dari jam 8

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apakah fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp bukan milik sendiri
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Biasanya menggunakan kuota bantuan tapi karena sering lambat dalam memuat jadi saya beli kuota sendiri.
3.5	Apakah kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Ketika dalam pembelajaran berlangsung kuota harus ada tidak boleh tidak dan dari hal seperti ini saya harus

		mengurangi belanja sayur mayurnya. Karena jika tidak ada kuota anak saya akan ketinggalan pembelajaran dan tida tahu juga tugas apa yang diberikan. Selain itu juga ketika ada kendala dalam hpnya karena saya tidak mengerti soal hp jadi solusinya tanya tetangga atau ke outlet hp terdekat.
3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Untuk rankingnya tetap saja, jadi ya Alhamdulillah tidak turun.
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Sering bosan, pngen ketemu teman-temannya di sekolahan.

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	Membelikan kuota jika habis, mencari tempat yang terdapat sinyal baik.
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penghargaan berupa uang 10000 - Ketika nilai ujiannya dibawah 100 dilarang bermain bersama teman-temannya.
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Saya ajak bantu-bantu membersihkan rumah.
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Terus saya motivasi, saya ceritakan yang memungkinkan anak itu bisa minat belajarnya tinggi.
4.5	Apa yang dilakukan orang tua ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	Saya marahi pastinya, oleh karena itu selama proses pembelajaran berlangsung saya pantau terus setelah selesai hp saya bawa lagi agar anak tidak kecanduan pegang hp.

Nama : SS
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 18 Mei 2021
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Iya saya mendampingi disampingnya
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	Mengawasi, soalnya memakai hp karena di usia 10 tahun ini rasa ingin tahunya sangat tinggi oleh karena itu saya damping agar tetap focus belajar
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	Saya pantau dan dampingi karena ketika ada yang kurang paham langsung bisa saya bantu sebisanya.
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Selalu saya bantu kalau memang sudah tidak bisa langsung tanya ke pak rofingi.
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membangkang?	Marah pastinya, saya memberikan hukuman.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Untuk penghargaan tidak saya berikan takutnya nanti akan menjadi kebiasaan dan bergantung dengan adanya penghargaan yang diberikan ini misalnya barang-barang yang mahal tidak saya berikan, tapi ketika tugasnya sudah selesai saya belikan jajan jika dia minta. Disisi lain saya selalu menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab karena anak saya laki-laki.

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none"> - Memotong kuku - Sholat lima waktu - Sholat dhuha - Membaca Al-Qur'an - Membantu orang tua
2.2	Apa pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat 5 waktu - Membantu orang tua

	<i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih rumah - Mengaji di madrasah diniyah
2.3	Apa pengaruh dari pembiasaan yang dilakukan terhadap anaknya?	Disiplin, mempunyai sedikit rasa tanggung jawab rajin beribadah.
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada
2.5	Apa saja peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	<ul style="list-style-type: none"> - Jam 8 sampai 10 belajar - Setelah itu boleh bermain ketika sudah jam setengah 12 harus pulang sholat dhuhur nanti jika sudah jam 1 boleh bermain lagi - Jam 3 mengaji di madrasah diniyah - Habis maghrib membaca al-Qur'an di rumah - Untuk belajarnya tidak terjadwal asalkan setiap hari harus belajar - Penggunaan hp dari jam 7 sampai jam 11 untuk belajar, ketika tugasnya sudah selesai rentang waktu yang masih ada saya ijin untuk main game.

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apa saja fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp milik sendiri baru sekitar satu bulan
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	Alhamdulillah bisa karena saya sendiri terus mengontrol agar tidak disalah gunakan.
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Untuk sinyal tergantung tempat dan kartu perdananya tapi selama ini Alhamdulillah selalu lancar.
3.5	Apa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Terutama kuota harus selalu ada, hp harus yang mendukung dari situ saya harus bisa membagi kebutuhan sekolah dan belanja

		sayur buat makan sehari-hari. Selain itu jika masih tetap pembelajaran <i>new normal</i> seperti ini khawatir anak saya bisa liar maksudnya jadi bebas yang biasanya sekolah ada teman-temannya bermain dalam lingkup pengawasan guru sekolah jadi aman apalagi anak laki-laki.
3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Kurang lebih sama saja dengan yang dulu sebelum masa pandemi walaupun tidak terlalu akhir tapi tetap.
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Males, bosan jika orang tua tidak terus menyemangati pasti ya bosan terus.

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	Mencari tempat yang terdapat sinyal yang mendukung
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi - Menyemangati
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	<ul style="list-style-type: none"> - Diajak beres-beres rumah - Dbolehkan bermain jika waktunya bermain
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Menyemangati, didampingi, menuruti permintaan yang dia inginkan misalnya jika tugasnya selesai beli jajan.
4.5	Apa yang dilakukan orang tua ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	Pasti saya marahin waktunya belajar ya belajar waktunya bermain ya main.

Nama : EN
 Jabatan : Orang tua siswa
 Waktu : 11 Mei 2021
 Indikator : Bentuk Pendampingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah orang tua selalu mendampingi anaknya disaat pembelajaran berlangsung?	Selalu mendampingi.
1.2	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada masa <i>new normal</i> ?	Mengawasi, walaupun saya tidak bisa selalu saya dampingi nanti tinggal melihat benar atau tidak.
1.3	Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengontrol belajar anaknya di masa <i>new normal</i> ?	
1.4	Apakah orang tua selalu membantu disaat ada ketidak pahaman dari anaknya?	Langsung tanya ke pak rofingi
1.5	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya tidak patuh/disiplin/membanggang?	Alhamdulillah selama pembelajaran <i>new normal</i> sekarang nurut, jika ada tugas langsung dikerjakan tanpa disuruh.
1.6	Adakah penghargaan yang diberikan orang tua kepada anaknya? Bagaimana!	Jika berupa barang tidak saya berikan akan tetapi ucapan selamat dan semangat tidak pernah lupa saya sampaikan karena penghargaan tidak selalu berbentuk barang atau semacamnya

Indikator : Bentuk Pembiasaan Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil
2.1	Apakah pembiasaan di sekolah dilakukan dirumah?	<ul style="list-style-type: none"> - Memotong kuku - Sholat lima waktu - Sholat dhuha - Membaca Al-Qur'an - Membantu orang tua
2.2	Apa pembiasaan yang orang tua lakukan disaat pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat 5 waktu - Membantu orang tua - Bersih-bersih rumah - Memberi makan ayam - Mengaji di madrasah diniyah
2.3	Apa pengaruh dari pembiasaan yang	Disiplin, mempunyai rasa

	dilakukan terhadap anaknya?	tanggung jawab rajin beribadah.
2.4	Apakah ada peraturan yang harus dipatuhi oleh anaknya selama pembelajaran di masa <i>new normal</i> berlangsung?	Ada
2.5	Apa saja peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	<ul style="list-style-type: none"> - Jika ada tugas langsung dikerjakan mungkin sampai jam 10 - Yang penting tahu waktu, bermain boleh jika sudah waktunya dhuhur pulang sholat, waktunya belajar ya belajar, waktunya mengaji ya mengaji. Jam 3 mengaji di madrasah diniyah setelah itu pulang jam 5 sudah ada dirumah tidak keluar rumah lagi. Kalau untuk belajarnya tidak memaksakan dan tidak terpaku dengan jadwal. - Tidak saya ijin untuk pemakaian hp kecuali disaat pembelajaran berlangsung

Indikator : Faktor Pendukung dan Penghambats

No	Pertanyaan	Hasil
3.1	Apa saja fasilitas yang orang tua berikan dalam mendukung pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Hp milik saya sendiri belum punya sendiri
3.2	Apakah kebutuhan anak terpenuhi dalam terlaksananya pembelajaran <i>new normal</i> ?	terpenuhi
3.3	Apakah anak bisa mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan baik?	Alhamdulillah bisa karena setelah selesai pembelajaran saya minta lagi hpnya.
3.4	Apakah sinyal di rumah mendukung untuk melakukan pembelajaran melalui aplikasi?	Terkadang juga sulit.
3.5	Apa kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya?	Keberatan dalam pembelian kuota karena untuk pemakaiannya dua anak jadi dibagi. Apalagi di masa pandemic seperti ini tidak bisa bekerja penghasilan juga harus dibagi dengan kebutuhan yang lainnya.

3.6	Bagaimana prestasi anak selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Di pembelajaran <i>new normal</i> ini sedikit menurun.
3.7	Apakah selama pembelajaran anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	Untuk malas belajar Alhamdulillah tidak, tapi bosan dirumah itu sering.

Indikator : Bentuk Mengatasi Masalah

No	Pertanyaan	Hasil
4.1	Apa yang dilakukan orang tua disaat anaknya kesulitan sinyal?	Jika kuota habis pergi ke rumah saudara untuk menyambungkan wifi.
4.2	Apa strategi orang tua agar prestasi anak tidak menurun walaupun di masa <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi - Menyemangati
4.3	Bagaimana orang tua dalam mengatasi ketika anak mengalami kebosanan/sulit berkonsentrasi/semangat belajar menurun?	<ul style="list-style-type: none"> - Man bersama teman-teman - Mencari ikan di sungai karena dekat dengan rumah juga.
4.4	Apa yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak?	Hanya sekedar menyemangati, menanyakan tugasnya bagaimana.
4.5	Apa yang dilakukan orang tua ketika anaknya tidak bisa mempergunakan fasilitas dengan baik?	Belum pernah.

Lampiran V

DATA WAWANCARA SISWA

Nama : SN
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 15 Mei 2021
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Semangat
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	-
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Senang karena selalu di semangati terus
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang paham dan tidak
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Iya selalu tanya tetapi jika orang tua tidak mengerti langsung tanya pak rofingi
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Saya sendiri
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Terkadang telat terkadang juga tidak
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Pernah, telat sekitar satu jam
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Langsug tanya pak rofingi
1.1 0	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai jam 12 siang kalau malam tidak belajar.
1.1 1	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	-
1.1 2	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	-
1.1	Apakah ada penghargaan yang diberikan	-

3	orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosan karena tidak bertemu teman-teman di sekolahan.

Nama : MR
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 18 Mei 2021
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Terkadang semangat terkadang juga males karena banyak tugas
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Karena didampingi orang tua
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Tidak, karena jika salah sedikit langsung di marahin
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang juga paham
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Iya saya tanya ke orang tua jika orang tua tidak tahu langsung tanya ke pak rofingi kalau tidak ada jawaban di jawab sebisanya.
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Iya mengerjakan sendiri jika tidak bisa di bantu orang tua.
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Terkadang tepat waktu terkadang juga terlambat pernah sampai 3 hari.
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Pernah, telat sampai 3 hari
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Langsug tanya pak rofingi
1.1 0	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai 12, selain itu terserah saya terkadang sore, jam 12 malam.
1.1 1	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Ada, kalau belajar tidak boleh malam-malam, tidak boleh main jauh-jauh, tidak boleh main yang berbahaya, waktu mainnya setelah selesai mengerjakan tugas, setelah sholat tarawih.
1.1 2	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang	Sedikit terbebani sedikit

	tua?	
1.1 3	Apakah ada penghargaan yang diberikan orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosen sedikit.

Nama : NL
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 13 Mei 2021
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Semangat terkadang juga tidak semangat karena tugasnya susah dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Senang karena ketika tidak paham bisa langsung tanya
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang paham dan terkadang juga tidak
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Iya selalu tanya.
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Saya sendiri
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Tepat waktu
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Tidak pernah
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Langsung tanya pak rofingi
1.1 0	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai jam 12 siang kalau malam setelah sholat tarawih
1.1 1	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Ada, tapi saya merasakan itu bukan peraturan jadi biasa aja.
1.1 2	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	tidak
1.1 3	Apakah ada penghargaan yang diberikan orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Ada, hadiah jika dapat juara dan mendapat nilai 100

1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosan karena tidak ketemu teman-teman

Nama : SM
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 11 Mei 20221
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Lumayan semangat
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Gurunya sabar
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Senang karena jika ada yang tidak paham bisa langsung tanya
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang juga paham
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Iya langsung tanya jika tidak mengerti langsung tanya pak rofingi
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Saya sendiri terkadang dibantu orang tua jika tidak bisa.
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Tepat waktu
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Tidak pernah
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Langsug tanya pak rofingi
1.1 0	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai jam 12 siang kalau malam setelah maghrib sampai setelah isya' dengan ibu semuanya.
1.1 1	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	ada
1.1 2	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	tidak
1.1	Apakah ada penghargaan yang diberikan	Ada, setelah mendapat

3	orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	penghargaan saya lebih semangat dalam belajar
1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosan karena tidak bertemu teman-teman di sekolahan. Tetapi jika dirumah bisa sambal makan.

Nama : AB
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 21 Mei 2021
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Terkadang semangat terkadang juga tidak
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Jika pelajarannya mudah saya semangat
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Senang karena bisa dibantu, tapi hanya lewat telfon karena kerja
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang paham dan tidak
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Iya selalu tanya ke orang tua
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Saya sendiri
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Terkadang telat terkadang juga tidak
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Pernah
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Langsung tanya pak rofingi
1.1 0	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai jam 12 siang dengan kakak biasanya, kalau malam tidak belajar
1.1 1	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Ada, bermain jam 1 sampai jam 3, bermain hp jam 11 sampai jam 1
1.1 2	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang tua?	tidak
1.1 3	Apakah ada penghargaan yang diberikan orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Jika juara kelas diajak main ke Blitar

1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosan karena tidak bertemu teman-teman di sekolah.

Nama : TT
 Jabatan : Siswa kelas IV
 Waktu : 25 Mei 2021
 Indikator : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1.1	Apakah selama pembelajaran berlangsung kamu bersemangat dalam mengikutinya?	Terkadang semangat dan terkadang juga tidak
1.2	Apa yang membuat kamu semangat dalam mengikuti pembelajaran di masa <i>new normal</i> ?	Karena enak di rumah
1.3	Apakah kamu merasa senang disaat pembelajaran di dampingi orang tua?	Ketika pembelajaran berlangsung tidak didampingi tetapi ketika belajar malam di damping dan jika didampingi saya senang.
1.4	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Terkadang paham dan tidak
1.5	Apakah kamu meminta bantuan kepada orang tua ketika ada materi yang tidak paham?	Tidak terlalu sering karena orang tua kerja
1.6	Apakah kamu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri?	Saya sendiri
1.7	Apakah kamu mengerjakan tugas tepat waktu?	Terkadang telat terkadang juga tidak
1.8	Apakah kamu pernah menunda tugas yang diberikan guru?	Pernah, telat 1 jam
1.9	Apa yang kamu lakukan disaat kamu tidak bisa mengerjakan sedangkan orang tua tidak mendampingi?	Mencari di google jika tidak menemukan langsung tanya ke pak rofingi.
1.10	Jam berapa saja kamu belajar? Dan dengan siapa?	Jam 8 sampai jam 11 siang dengan pengasuh saya, kalau malam setelah maghrib sampai jam 8 dengan ibu.
1.11	Apakah ada peraturan yang diberikan orang tua selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	Ada
1.12	Apakah kamu merasa terbebani dengan peraturan yang diterapkan oleh orang	ada yang senang ada yang tidak.

	tua?	
1.1 3	Apakah ada penghargaan yang diberikan orang tua disaat kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Ada, setelah itu saya tambah semangat
1.1 4	Apakah kegiatan pembiasaan di sekolah kamu terapkan di rumah selama pembelajaran <i>new normal</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu orang tua - Sholat lima waktu - Memotong kuku - Sholat dhuha - Membaca al-Qur'an
1.1 5	Apakah kamu merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran <i>new normal</i> ? Dan apa yang kamu lakukan?	Bosan karena tidak bertemu teman-teman di sekolahan dan liburunya hamper 2 tahun.

Lampiran V

A. Data Pribadi

	<p>Nama : Yudha Rifqi Pratama</p> <p>NIM : 1710027</p> <p>TTL : Blitar, 21 Februari 1999</p> <p>Fak/Prog.Studi : FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Tahun Masuk : 2017</p> <p>Alamat : Dsn. Dawung Ds. Olak alen Rt/Rw 03/01 Kec. Selorejo Kab. Blitar</p> <p>No. Telepon : 085791565653</p> <p>Email : rifkiahduy@gmail.com</p>
---	---

Pendidikan Formal

1. RA. Perwanida Olak alen
2. MIN Olak Alen
3. MTsN Selorejo
4. MAN Wlingi
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang